

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 2 SLEMAN

Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Hastuti, M.Si.,



Oleh :

SITI FATIMAH

NIM. 14405244033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Siti Fatimah
NIM : 14405244033
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 2 SLEMAN dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Dr. Hastuti M.Si
NIP.19620627 198702 2 001

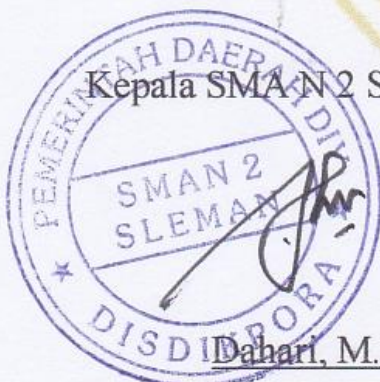


Dra. Wisnandari
NIP. 19590228 198403 2 002

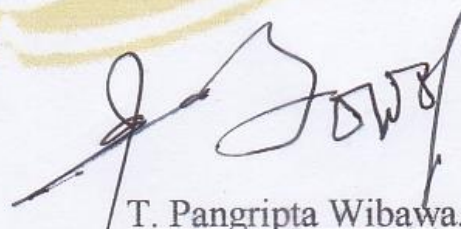
Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Sleman

Koordinator PLT SMA N 2 Sleman



Dahari, M.M
NIP 19600813 198803 1 003



T. Pangripta Wibawa, S.Pd
NIP 19641028 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Sleman tahun 2017 ini dengan baik dan lancar serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini adalah tindak lanjut dari kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk dan kemudahan dalam melaksanakan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.
2. Ibu Dr. Hastuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi yang telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari pembelajaran mikro hingga pelaksanaan PLT.
3. jajaran guru SMA N 2 Sleman, khususnya Ibu Dra. Wisnandari selaku guru pembimbing yang telah banyak membantu, memberi arahan dan bantuan selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.
4. Teman-teman mahasiswa PLT yang senantiasa memberikan semangat dalam melaksanakan PLT.
5. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Sleman yang sudah menerima kami dengan baik.

Penyusun menyadari dalam penulisan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini banyak kekurangan dan kesalahan karena kurangnya pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis nantikan agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga laporan PLT ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Sleman, November 2017

Mahasiswa PLT

Siti Fatimah

NIM. 14405244033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	15
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	19
A. Persiapan	19
1. Kuliah Pembelajaran Mikro	19
2. Observasi Pembelajaran	20
3. Pembekalan PLT	21
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	21
B. Pelaksanaan	22
1. Praktik Mengajar	23
2. Praktik Persekolahan	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
1. Analisis Hasil Pelaksanaan	27
2. Refleksi	29
BAB III. PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT	33
Lampiran 2. Catatan Harian	35
Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT	53
Lampiran 4. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018.....	54
Lampiran 5. Kode Etik Guru.....	55
Lampiran 6. Ikrar Guru	56
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	59
Lampiran 8. Lembar Nilai Peserta Didik	121
Lampiran 9. Jadwal Piket Mahasiswa.....	143
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan PLT	144

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING DI SMA NEGERI 2 SLEMAN

**Oleh:
Siti Fatimah
14405244033**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan. Kegiatan PLT merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoritis yang diterima selama di perkuliahan. Kegiatan PLT bertujuan agar mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan yang ada di dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PLT UNY tahun 2017 berlokasi di SMA Negeri 2 Sleman yang terletak di Dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman. Dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017/ kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (praktik) dan analisis hasil pelaksanaan. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, mahasiswa PLT melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan dengan mengamati sekolah baik dari segi fisik maupun non fisik, selain itu mahasiswa PLT juga melakukan observasi di kelas. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kegiatan proses belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran geografi. Observasi dilakukan dua bulan sebelum penerjunan ke SMA N 2 Sleman dan seminggu sebelum praktik mengajar.

Praktik mengajar yang dilakukan pertama-tama koordinasi terlebih dahulu dengan guru mapel geografi mengenai pembagian kelas yang digunakan untuk mahasiswa PLT Pendidikan Geografi, yaitu kelas X IIS 1 dan XI IIS 2. Materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi, kelas X materi yang disampaikan oleh mahasiswa pendidikan geografi yaitu BAB 2 mengenai pengetahuan dasar pemetaan, BAB 3 mengenai langkah-langkah penelitian geografi, untuk kelas XI BAB 2 Bisofor, BAB 3 mengenai peneglolaan sumber daya alam di Indonesia. Praktik mengajar untuk kelas X dilakukan 2 kali pertemuan dengan jumlah jam pelajaran 3 JP (jam pelajaran) dalam seminggu, sedangkan untuk kelas XI dilakukan 2 kali pertemuan dengan jumlah jam pelajaran 4 JP (jam pelajaran) dalam seminggu. Selama dua bulan melakukan praktek terbimbing lapangan, mahasiswa pendidikan geografi dapat menempuh 11 kali pertemuan. Selain kegiatan akademik, mahasiswa PLT pendidikan Geografi juga mengikuti kegiatan non akademik. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, kegiatan administratif juga dilakukan salah satunya dengan membantu administrasi perpustakaan. Selama PLT berlangsung, terutama ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tentunya banyak kendala yang dijumpai. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa telah mendapatkan bekal pengalaman dan gambaran nyata mengenai kegiatan-kegiatan di dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan mendukung terlaksananya program-program PLT dengan lancar dan sukses.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 2 Sleman, Pendidikan, Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang juga merupakan LPTK yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru dengan visi dan misi untuk menyiapkan dan menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional berwawasan global dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan visi dan misi tersebut diharapkan *outcome* mahasiswa UNY dapat memiliki kualitas kompetensi yang dapat diandalkan agar dapat bersaing di dunia kerja di bidang kependidikan. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi pendidikan di UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program PLT memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi program PLT dapat tercapai, sehingga dapat menuju visi UNY pula, yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 2 Sleman. Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Sleman terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Isnaini Agus Setiono	14302241036	Pendidikan Fisika
2	Tio Setyo Budi	14413241041	Pendidikan Sosiologi
3	Bayu Dwi Atmoko	14413244021	Pendidikan Sosiologi
4	Riski Ramadhani	14601241074	PJKR
5	Agustina Sekar P.	14304241020	Pendidikan Biologi
6	Fitri Febriani	14304241021	Pendidikan Biologi
7	Ela Nuritawati	14303241022	Pendidikan Kimia
8	Vany Widiastuti	14303241023	Pendidikan Kimia
9	Siti Nafi'ah Nurhadifah	14803241041	Pendidikan Akuntansi
10	Intan Primaniar M.	14803241042	Pendidikan Akuntansi
11	Melly Avianti P.	14803241059	Pendidikan Akuntansi
12	Tahtalia	14301241031	Pendidikan Matematika
13	Febrian Luthfi F.	13301241062	Pendidikan Matematika
14	Chaizatul Mafazah	14204241018	Pendidikan Bhs. Prancis
15	Asyikurrohman	14204241030	Pendidikan Bhs. Prancis
16	Esti Mei Pangestu	14405244018	Pendidikan Geografi
17	Siti Fatimah	14405244033	Pendidikan Geografi
18	Wisnu Budi Anggoro	14406241068	Pendidikan Sejarah
19	Renika Dyah Nur C.	14406241066	Pendidikan Sejarah

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini berlokasi di Jalan Notosukarjo, Brayut, Pandowoharjo, Sleman. Sekolah ini berlokasi di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kantor Kelurahan / Kantor Desa, terletak di pinggir jalan raya sehingga aksesnya mudah dijangkau. SMA N 2 Sleman memiliki luas areal 8000 m². Berikut batas-batas wilayah SMA Negeri 2 Sleman:

- Sebelah timur berdampingan langsung dengan Dusun Brayut
- Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Jalan Raya Notosukarjo
- Sebelah barat berdampingan dengan gudang pabrik alat peraga pendidikan
- Sebelah utara berdampingan langsung dengan Dusun Brayut

2.Kondisi Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 12 kelas yang masing-masing kelas berisi peserta didik sebanyak \pm 28 - 32 peserta didik. Kelas X terdapat empat kelas yakni kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1 dan X MIA 2, kemudian kelas XI terdapat empat kelas yakni XI IIS 1, XI IIS 2, XI MIA 1 dan XI MIA 2, dan kelas XII terdiri dari XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 1 dan XII IPA 2.

SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a.Visi :

- Terwujudnya insan yang takwa, unggul dalam prestasi, sehat berbudaya.

b.Misi :

- Mengamalkan agama sesuai dengan keyakinannya.
- Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama
- Menumbuhkan semangat keunggulan keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan prestasi akademis lulusan untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi
- Memberi kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya
- Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

c.Tujuan

Adapun tujuan dari SMA Negeri 2 Sleman, yakni :

- Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa
- Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai akhir sekolah, serta nilai ujian nasional.

- Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- Menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berkarakter.

Untuk Tahun Ajaran 2017/2018 SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 2 program pengajaran yaitu IPA/MIPA dan IPS/IIS dengan jumlah rombongan belajar (rombel) sebagai berikut :

- Kelas X, menerapkan Kurikulum 2013 terdiri dari 4 rombel (2 rombel MIPA dan 2 rombel IIS)
- Kelas XI, menerapkan Kurikulum 2013 terdiri dari 4 rombel (2 rombel MIPA & 2 rombel IIS)
- Kelas XII, menerapkan Kurikulum KTSP 2006 terdiri dari 4 rombel (2 rombel IPA dan 2 rombel IPS)

Pada Tahun Ajaran 2017/2018 SMA N 2 Sleman sudah menerapkan kurikulum 2013, oleh karena itu untuk siswa kelas X sudah dapat memilih jurusan sesuai yang diinginkan dimana hal tersebut di dapat melalui tes terlebih dahulu. Untuk kelas X di SMA N 2 Sleman terbagi menjadi kelas IIS 1 dan IIS 2 serta MIA 1 dan MIA 2.

3.Potensi Fisik Sekolah

SMA N 2 Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Gedung SMA N 2 Sleman terdiri dari 12 ruang kelas. Masing- masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, kipas angin, dll. Rincian ruang kelas sebagai berikut :

- 2 ruang kelas untuk kelas X MIPA
- 2 ruang kelas untuk kelas X IPS

- 2 ruang kelas untuk kelas XI MIPA
- 2 ruang kelas untuk kelas XI IPS
- 2 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- 2 ruang kelas untuk kelas XII IPS

b. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMA N 2 Sleman yaitu 1 Laboratorium Fisika, 1 Laboratorium Kimia, 1 Laboratorium Biologi 1 Laboratorium Bahasa, dan 1 Laboratorium Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang pekantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru dan ruang Tata Usaha.

d. Masjid

Tempat untuk beribadah bagi umat Islam di SMA N 2 Sleman sekarang sudah jauh lebih baik. Masjid yang luas dan bersih telah dibangun untuk kelancaran para siswa dan guru dalam menjalankan ibadah. Masjid tersebut juga digunakan untuk kegiatan rohis SMA N 2 Sleman.

e. Ruang Penunjang Lainnya

Ruang penunjang lainnya terdiri dari :

- 1 ruang Koperasi
- 1 ruang OSIS
- 1 Ruang Perpustakaan
- 1 ruang BK
- 1 ruang UKS
- 1 ruang agama
- 1 ruang seni musik
- 1 ruang piket guru
- 1 Gudang
- 12 ruang kamar mandi siswa
- 1 ruang kamar mandi guru
- 2 buah kantin
- 1 ruang penjaga
- 1 ruang keterampilan
- 1 Lapangan basket
- 1 Lapangan voli
- 1 lapangan tenis meja

- 1 Lapangan upacara
- 1 Tempat parkir guru
- 1 Tempat parkir siswa
- 1 pos satpam
- 1 ruang data

4.Kondisi Non Fisik Sekolah

a.Potensi siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Sleman berkembang baik. siswa-siswi sekolah ini beberapa kali mengikuti lomba-lomba dari berbagai bidang seperti bidang olahraga, ilmu fisika, geografi, MTQ dan lain-lain. bakat-bakat siswa tersalurkan melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga dan kegiatan ilmiah lain. Ekstrakurikuler bidang olahraga meliputi basket, tenis meja, futsal. Ekstrakurikuler bidang seni meliputi karawitan, tari, paduan suara, dan baca tulis qur'an (BTQ). Selain itu, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja, PMR, Pleton Inti (Tonti) dan juga Pramuka. Berbagai ekstrakurikuler tersebut diampu oleh guru SMA N 2 Sleman sendiri dan juga guru / pelatih dari luar sekolah. Kegiatan berlangsung pada sore hari setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

b. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman adalah 28 orang, yang terdiri dari 3 orang guru yang sudah S2 dan 18 orang guru S1, dan 1 orang guru yang masih D3. Dari jumlah tersebut, sejumlah 22 orang guru sudah PNS, dan 6 orang Guru Tidak Tetap. Sebagian besar bahkan hampir seluruh guru di SMA Negeri 2 Sleman sudah tersertifikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa. Selain itu, para guru tersebut bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

c.Potensi Karyawan

SMA Negeri 2 Sleman memiliki karyawan sejumlah 17 orang yang bekerja secara profesional sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian sudah tersusun dengan baik. Karyawan-karyawan tersebut dengan rincian 7 orang karyawan yang sudah PNS dan 10 orang karyawan tidak tetap.

d. Bimbingan-bimbingan

1) Bimbingan Olimpiade & Lomba bidang Akademik

Bimbingan olimpiade & bidang akademik di bimbing langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Waktu pelaksanaannya sama seperti bimbingan-bimbingan lain yakni pada waktu jam pembelajaran berakhir. Dan untuk lomba – lomba lain di bidang akademik juga dibimbing langsung sepulang sekolah. Untuk tempatnya menggunakan laboratorium atau ruang kelas. Untuk siswa yang telah terseleksi mengikuti olimpiade disediakan fasilitas bimbingan olimpiade dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sehingga siswa hanya perlu datang ke lokasi bimbingan tanpa dipungut biaya apapun.

2) Bimbingan lomba bidang Olahraga

Bimbingan lomba di bidang olahraga dibimbing langsung oleh guru penjaskes dan juga mendatangkan pelatih dari luar sekolah. Pelaksanaannya biasanya mengambil waktu sore hari / sepulang sekolah dan mendekati hari pelaksanaan lomba. Sebelum bimbingan dimulai, siswa di seleksi terlebih dahulu, siswa dengan potensi yang paling tinggi diantara siswa lain biasanya akan mewakili sekolah untuk mengikuti perlombaan di bidang olahraga ini.

3) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Sleman di ampu oleh 2 orang guru BK, yakni Ibu Dra. Veni Pro Deo & Ibu Dra. Sri Netty Purwaningsih. Bimbingan konseling ini diperuntukkan bagi seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Guru BK akan berkoordinasi dengan Guru Wali Kelas & juga guru mata pelajaran untuk bersama-sama mengamati sikap & perilaku siswa. Jika ditemukan sikap & perilaku siswa yang tidak sewajarnya, maka guru BK akan melakukan pendekatan pada siswa. Diawali dengan pendekatan siswa dengan wali kelas, jika wali kelas kurang bisa menangani, guru BK akan mengambil alih. Siswa yang masih bisa diperingatkan dan dilakukan pendekatan akan ditangani secara internal oleh pihak sekolah melalui guru wali kelas dan guru BK, tetapi siswa yang sudah susah untuk ditangani akan diberi perlakuan khusus yakni dengan mendatangkan orang tua / wali murid siswa ke sekolah. Jika tidak memungkinkan, guru BK akan mendatangi langsung

rumah siswa yang bersangkutan untuk dilakukan penanganan. Terdapat 1 ruang khusus bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Sleman.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sleman terbagi menjadi 2, yakni ekstrakurikuler wajib yakni pramuka, dan ekstrakurikuler non wajib. Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh siswa kelas X dan XI dan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 02.00 WIB sore. Sedangkan ekstrakurikuler non wajib yakni Pleton Inti (Tonti), PMR, KIR, Olahraga (Futsal, basket, sepakbola, tenis meja), kesenian (Paduan suara, Seni Tari, dan Karawitan), keagamaan (BTQ & MTQ). Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setiap hari dengan jadwal yang sudah ditentukan masing-masing sepulang sekolah. Untuk pembimbing ekstrakurikuler sendiri berasal dari guru di SMA N 2 Sleman dan juga mendatangkan pelatih dari luar sekolah.

f. Organisasi dan Fasilitas

1) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kondisinya sangat terorganisir dengan penanggungjawab pengurus OSIS terdiri dari siswa kelas X dan XI, seluruh pengurus OSIS SMA Negeri 2 Sleman terorganisir dengan baik sehingga program kerja yang disusun terlaksana dengan baik dan lancar. Contoh program kerja OSIS yakni penarikan Infak, Polisi Keamanan Sekolah (PKS) yang setiap pagi membantu satpam berjaga di depan sekolah untuk membantu penyebrangan warga sekolah, memfasilitasi pemilihan Ketua OSIS, dan lain lain. anggota pengurus OSIS sendiri aktif dan disiplin. SMA Negeri 2 Sleman sendiri memiliki fasilitas 1 ruang OSIS yang berisi Almari, etalase, meja, kursi dan peralatan yang lain.

2) Organisasi dan Fasilitas UKS

Kondisi dari organisasi dan fasilitas UKS sendiri sudah terorganisir dengan penanggungjawab Ibu Feby Ardini yang mengelola UKS bersama dengan para siswa anggota PMR. Ruang UKS di SMA 2 Sleman terdiri dari 1 ruangan yang terbagi menjadi 3 ruangan yakni 1 ruang untuk petugas jaga dan 2 ruang untuk kamar rawat. Fasilitas didalam ruang UKS sendiri terbilang lengkap, yakni terdapat 2 tempat tidur, 1 almari penyimpanan (Obat dan perlengkapan lain), 1 wastafel, 1 alat ukur berat badan, 1 meja dan 4 kursi. Obat-obatan di UKS SMA N 2 Sleman masih obat-obatan ringan untuk menangani siswa / guru yang sakit, jika pasien semakin parah / tak kunjung

membalik maka akan dibawa ke puskesmas / rumah sakit terdekat. Jam kerja dari UKS sendiri dari pagi hingga siang (jam ke 1 - 6 pembelajaran). Adapun pelatihan PMR sendiri mendatangkan pelatih dari luar dengan didampingi oleh guru pendamping, dilaksanakan setiap hari Kamis sore.

g. Administrasi

Karyawan / staff tata usaha SMA N 2 Sleman sudah tertib dan aktif, di ruang TU terdapat meja kerja, mesin fotokopi, almari dan loker untuk menyimpan dokumen sekolah, komputer / laptop dan fasilitas pendukung lain. terdapat papan struktur organisasi TU dan juga organisasi sekolah.

h. Kesehatan lingkungan

Kondisi kebersihan lingkungan di SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup baik. hanya di beberapa ruang kelas masih terdapat siswa yang membuang sampah / menyimpan sampah didalam laci meja dan tidak dikeluarkan sehingga membuat ruang kelas menjadi bau. Selain itu, SMA Negeri 2 Sleman sedang melaksanakan pembangunan / renovasi beberapa gedung yang membuat kondisi lingkungan sekolah menjadi kurang tertata rapi karena terdapat material bangunan dan juga bekas-bekas bangunan yang masih belum di tata. Pada tiap-tiap spot khususnya didepan kelas sudah disediakan tempat sampah yang terdiri dari 3 jenis sampah yakni sampah organik, anorganik dan juga sampah kaca. Akan tetapi tempat sampah ini masih belum berfungsi secara optimal sehingga ketiga jenis sampah masih tercampur satu sama lain.

5. Program Pendidikan dan Pelaksanaan

a. Kurikulum

SMA Negeri 2 Sleman menggunakan 2 kurikulum, yakni kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan kurikulum KTSP untuk kelas XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktek pada semua kelas berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB pada hari Senin – Kamis & Sabtu, 07.00 – 11.45 untuk hari Jum'at. Dan khusus untuk kelas XI di hari Selasa jam belajar mengajar pada pukul 07.00 – 14.25 (sampai jam ke – 9). Untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin pada pukul 07.00 – 07.45 dihitung jam ke 1.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama masa persiapan PLT, maka tahapan selanjutnya yakni mengakumulasi dan merumuskan program Praktik Lapangan Terbimbing dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi yang ada di sekolah, maka dirumuskan program PLT yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan media pembelajaran
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PLT berupa rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2016/2017.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan yang lain. Pembekalan untuk jurusan kependidikan Fakultas Ilmu Sosial & khususnya untuk jurusan Pendidikan Geografi dilaksanakan pada hari Senin, 11 September 2017 di Ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY pukul 10.00 WIB.

2) Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dari pihak LPPMP UNY dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2017 di GOR UNY. Sedangkan penerjunan ke SMA Negeri 2 Sleman dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Acara penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh 19 orang mahasiswa PLT, Koordinator PLT, Kepala Sekolah, Guru-guru, dan juga Dosen Pamong Pembimbing Lapangan yakni Bapak Drs. I Made Sukarna, M.Si.,

3) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017 & 14 Maret 2017. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru

mengajar didalam kelas, tujuannya agar mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di SMA Negeri 2 Sleman. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas X IIS 1.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa diberi bekal pengetahuan khususnya mengenai PLT. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Mikro pada semester 6, kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan dengan nilai minimal B & wajib lulus. Selain melalui kegiatan pembelajaran mikro, bekal PLT juga didapat melalui kegiatan pembekalan PLT baik berupa pembekalan di tingkat jurusan, fakultas maupun pembekalan yang diberikan oleh DPL masing-masing. Sebelum dilaksanakan pembekalan, terlebih dahulu dilaksanakan pengelompokkan mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat pelaksanaan PLT oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PLT.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan pokok dari PLT. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaannya terletak pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa PLT akan ditunggu oleh guru pamong selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sementara pada saat praktik mengajar mandiri mahasiswa PLT tidak ditunggu oleh guru pamong.

Pelaksanaan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri ini kondisional, artinya sesuai jadwal yang telah ditentukan akan tetapi tidak ditentukan pembagian waktu untuk terbimbing ataupun untuk mandiri. Dalam hal ini, praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sesuai guru pamong. Penulis melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 3 kali di kelas XI IIS 1 dan 1 kali di kelas X IIS 2, dan praktik mengajar mandiri sebanyak 9 kali di kelas XI IIS 1 dan 11 kali di kelas X IIS 2. Praktik mengajar ini dikonsultasikan dengan guru pamong, bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa PLT dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah adalah kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan ini meliputi:

- a) Piket guru.
- b) Upacara bendera.
- c) Pengelolaan / inventarisasi di perpustakaan.
- d) Mengikuti kegiatan keputrian setiap hari Jum'at.

c. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT wajib disusun sebagai tugas akhir dari Pratik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan. Mahasiswa diharuskan menyusun sebuah laporan sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PLT. Penyusunan dari laporan ini dilakukan seawal mungkin selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, dan hasilnya dikumpulkan maksimal H+7 setelah penarikan dari lokasi PLT.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dari lokasi menandakan bahwa masa PLT sudah berakhir. Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman, terlebih dahulu mahasiswa PLT melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksud adalah persiapan yang dapat mendukung kegiatan praktik pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Kuliah Pembelajaran Mikro

Kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS, wajib diikuti oleh mahasiswa PLT diterjunkan. Biasanya diambil pada semester 6. Pembelajaran mikro bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik ketika berada di lapangan. Mahasiswa dituntut supaya lebih siap dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah tempat mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing.

Selama kurang lebih 4 bulan, mahasiswa PLT melaksanakan kuliah Pembelajaran Mikro. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari hingga bulan Juni 2017 dengan sistem kelas kecil yang telah dikelompokkan berdasarkan pemilihan secara manual ketika melakukan input mata kuliah pada Siakad UNY. Dalam hal ini, penulis termasuk kedalam kelompok mahasiswa PLT yang di bimbing oleh Ibu Dr. Hastuti, M.Si yang terdiri dari 12 mahasiswa. Ke 12 mahasiswa tersebut melaksanakan PLT di lokasi SMA yang berbeda. 2 mahasiswa di SMA Negeri 2 Sleman, 2 mahasiswa di SMA N 1 Turi, 2 mahasiswa di MAN 3 Yogyakarta, 2 mahasiswa di SMA N 4 Yogyakarta, 3 mahasiswa di SMA N 10 Yogyakarta.

Dalam perkuliahan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik mengajar di ruang mikro yang sudah disetting mirip dengan ruang kelas. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
 - b. Praktik membuka pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, membuka pembelajaran dengan berdoa, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
 - c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
 - d. Praktik teknik tanya jawab dengan peserta didik
 - e. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
 - f. Praktik menggunakan media pembelajaran
 - g. Praktik menutup kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan, menutup dengan doa, dan juga menutup dengan salam.
2. Observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT didalam kelas ketika guru pembimbing mengajar. Waktu yang digunakan mahasiswa PLT untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, dan jadwal untuk observasi menyesuaikan dengan jadwal mengajar dari masing-masing guru pembimbing. Tujuan dari observasi adalah untuk memberi gambaran yang nyata mengenai situasi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menganalisis situasi yang ada didalam kelas maupun kondisi dari peserta didik sendiri sehingga dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan sehingga sesuai dengan kondisi kelas.

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali, yakni pada tanggal 18 September 2017 di kelas XI IIS 1. Hasil observasi pembelajaran digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menentukan kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dilaksanakan. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran yakni:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Satuan pembelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) RPP

- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka proses pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak tubuh/tindakan guru
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik tanya jawab dengan siswa
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media pembelajaran
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Cara menutup kegiatan pembelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas
- d. Alat pembelajaran

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum dilakukan penerjunan ke lapangan (sekolah tempat PLT). Pembekalan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT sebelum melaksanakan PLT di sekolah masing-masing. Kegiatan pembekalan dilaksanakan di ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY. Materi pembekalan disampaikan oleh Koordinator PLT tingkat fakultas & juga perwakilan dari kepala sekolah dari salah satu SMA di Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, peraturan dan ketentuan pelaksanaan PLT ,cara mengajar yang baik dan benar, dan berbagai hal yang dapat mendukung pelaksanaan PLT.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media pembelajaran.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru diharuskan untuk menyusun RPP terlebih dahulu. RPP merupakan pegangan/pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Segala aktifitas pembelajaran dimuat dalam RPP. Dalam menyusun RPP, guru harus mencantumkan: Kompetensi Inti(KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, dan juga Penilaian.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung didalam kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PLT selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017. Kebijakan yang sudah ditentukan pada PLT di SMA N 2 Sleman yakni kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik mengajar hanya kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII tidak diperbolehkan. Pembagian kelas diserahkan pada guru pembimbing, dalam hal ini mahasiswa yang mengampu mata pelajaran Geografi hanya mengajar kelas X IIS & XI IIS, sedangkan kelas X MIPA, XI MIPA & kelas XII di ampu langsung oleh guru pembimbing/guru mata pelajaran.

Mahasiswa PLT Pendidikan Geografi yang terdiri dari 2 orang memiliki kesempatan mengajar 4 kelas, yaitu kelas X IIS 1 & 2, dan juga kelas XI IIS 1&2. Jadwal pertemuan dilaksanakan masing-masing kelas dua kali dalam seminggu. Setiap kelas di jenjang XI dilaksanakan dua kali seminggu, dengan rincian setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (90 menit), jadi setiap minggu untuk setiap kelas XI dalam seminggu dilaksanakan KBM Geografi selama 180 menit (3 jam), sedangkan untuk setiap kelas X dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan rincian waktu 1 kali 2 jam pelajaran (90 menit) dan 1 kali 1 jam pelajaran

(45 menit), jadi jumlah jam KBM Geografi untuk kelas X 135 menit. Pembagian jam mengajar untuk setiap mahasiswa geografi yaitu 1 kelas di kelas X dan satu kelas di kelas XI, sehingga total mengajar masing-masing mahasiswa sebanyak 7 jam pelajaran seminggu.

1. Praktik mengajar

Mahasiswa PLT diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan XI IIS 2. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Berikut jadwal mengajar praktikan PLT di SMA N 2 Sleman:

- Hari Selasa jam ke 3 – 4 (08.30 – 10.15) kelas X IIS 1
- Hari Selasa jam ke 6 – 7 (11.00 - 12.55) kelas XI IIS 2
- Hari Jum'at jam ke 5 - 6 (10.15 -11.45) kelas XI IIS 2
- Hari Sabtu jam ke 8 (12.55 – 13.40) kelas X IIS 1

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada hari Selasa, 19 September 2017 sampai tanggal 11 November 2017 di kelas X IIS 1 sebanyak 9 kali pertemuan & di kelas XI IIS 2 sebanyak 12 kali pertemuan. Selain praktik mengajar, mahasiswa PLT juga melaksanakan kegiatan piket harian ketika tidak mengajar. Selain itu, mahasiswa juga sering diminta untuk membantu guru menyampaikan tugas di kelas-kelas yang kosong.

a. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama pelaksanaan PLT bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Materi yang dipelajari disampaikan secara full oleh guru, dan peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2) Metode Diskusi

Metode ini diterapkan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang disampaikan. Metode ini membuat siswa lebih banyak bekerja dalam kelompok/tim namun untuk penilaiannya dilakukan secara individu. Tujuan digunakannya metode diskusi ini sendiri selain untuk melatih peserta

didik agar lebih berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya juga karena dalam Kurikulum 2013 peserta didik diminta untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Dalam metode ini, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik sehingga mereka dapat menemukan konsep materi sendiri. Selain guru, peserta didik juga diperbolehkan untuk bertanya kepada guru, sehingga sifatnya saling menanggapi.

b. Media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat oleh mahasiswa PLT dengan tujuan untuk membantu peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Adapun media yang digunakan selama pelaksanaan PLT yakni berupa slide power point, video, gambar, dan lembar kerja siswa.

c. Sumber dan alat pembelajaran

- 1) Buku referensi guru
- 2) Alat pembelajaran
 - a) White board
 - b) Laptop
 - c) LCD
 - d) Spidol Board Marker

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dalam bentuk soal, tugas kelompok, maupun *post test* baik yang dikerjakan di sekolah ataupun yang dikerjakan di rumah. Penilaian juga dilakukan dengan cara mengamati partisipasi peserta didik dalam menyikapi tugas yang diberikan. Dalam hal ini penilaian sikap dan keterampilan. Selain itu, penilaian peserta didik juga dapat dilakukan dengan mengamati kapasitas pertanyaan yang mereka ajukan. Kehadiran dan kedisiplinan peserta didik juga digunakan dalam penilaian.

2. Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktek pembelajaran, mahasiswa PLT UNY 2017 juga melakukan praktek persekolahan yang merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan ini ditugaskan untuk mahasiswa PLT agar memperoleh keterampilan lain selain praktek mengajar. Antara lain:

a. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (Perpustakaan)

SMA Negeri 2 Sleman memiliki 1 Perpustakaan yang digunakan untuk melayani peminjaman buku, koran, majalah, laporan-laporan, dll & juga sekaligus sebagai ruang baca bagi pengunjung perpustakaan. Buku-buku yang ada didalam perpustakaan ditata sesuai dengan jenis-jenisnya. Disesuaikan dengan rak buku, sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari buku yang diinginkan.

Adapun tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dalam berkontribusi di perpustakaan antara lain:

- 1) Membantu penempelan nomor buku yang baru masuk di perpustakaan
- 2) Membantu pengecepan semua buku baru
- 3) Membantu menuliskan penanggalan & nomor induk buku

b. Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan juga mahasiswa PLT. Petugas upacara adalah kelas yang telah ditunjuk & biasanya berurutan, jadwal petugas ini biasanya dikelola/disusun oleh guru yang menangani kegiatan upacara bendera ini. Latihan untuk petugas upacara dilakukan pada hari yang telah dilakukan sebelum hari Senin, dibimbing langsung oleh wali kelas masing-masing. Selain upacara rutin hari Senin, dilaksanakan juga upacara peringatan hari besar lainnya. Selama PLT dilaksanakan di SMA N 2 Sleman, terdapat 2 upacara peringatan hari besar, yakni upacara Hari Kesaktian Pancasila pada tanggal 1 Oktober 2017 & upacara peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2017.

c. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS merupakan unit yang disediakan oleh sekolah untuk menangani murid dan seluruh warga sekolah yang sakit dan berada di kawasan SMA N 2 Sleman. Fasilitas UKS di sekolah ini sudah cukup memadai yang terdiri dari 1 ruang UKS putra & 1 ruang UKS putri. Dalam masing masing ruangan terdapat 1 set tempat tidur & juga kursi. Sedangkan di ruang UKS utama terdapat almari / etalase untuk menyimpan peralatan UKS seperti termometer, obat-obatan dan lain-lain. dalam ruang utama juga terdapat 1 timbangan, 1 wastafel, dan 1 set meja & kursi untuk mencatat & menyimpan administrasi UKS. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT yakni membantu menjaga siswa yang sakit dan melayani jika ada yang membutuhkan obat-obatan.

d. Piket Guru

Piket guru adalah salah satu kegiatan administrasi berupa kegiatan pencatatan di ruang piket yang meliputi pencatatan guru yang mengajar pada hari itu, termasuk hadir dan tidaknya guru sehingga jika jam kosong yang bertugas di ruang piket dapat membantu memberitahukan tugas dari guru. Kemudian, melakukan pencatatan bagi siswa yang datang terlambat, dan siswa yang izin tidak masuk/meninggalkan sekolah pada jam pelajaran. Sehingga siswa yang keluar & masuk ke dalam lingkungan sekolah terpantau dengan jelas. Sebelum melakukan kegiatan piket guru, biasanya terlebih dahulu melaksanakan kegiatan jabat tangan dengan siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk berbunyi. Adapun tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PLT di ruang piket yakni:

- 1) Melakukan pencatatan guru yang mengajar pada hari itu
- 2) Melakukan pencatatan siswa yang datang terlambat
- 3) Melakukan pencatatan siswa yang izin/tidak masuk sekolah & izin untuk keluar sekolah
- 4) Masuk ke kelas untuk memberikan tugas dari guru yang tidak bisa hadir
- 5) Melayani / mengarahkan tamu yang datang ke sekolah
- 6) Melayani wali murid yang menitipkan barang untuk siswa
- 7) Mengisi dan mengantarkan surat izin tidak masuk

e. Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian ini diperuntukkan untuk seluruh siswi muslim SMA N 2 Sleman. Dilaksanakan setiap hari Jum'at dari pukul 12.00 – 13.00. kegiatan diawali dengan pengajian / penyampaian materi oleh guru, dan dilanjutkan dengan sholat Dzuhur berjamaah. Materi yang disampaikan oleh guru bervariasi, tidak hanya soal bab agama saja, akan tetapi juga mengenai hal-hal lain yang menyangkut kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian materi ini juga terdapat sesi tanya jawab dengan siswa. Waktu untuk penyampaian materi kurang lebih 30-45 menit, dilanjutkan dengan sholat dzuhur berjamaah. Ketika siswi muslim melaksanakan kegiatan keputrian, siswa muslim melaksanakan kegiatan sholat Jum'at bersama di Masjid SMA N 2 Sleman yakni Masjid Kalimosodo. Adapun tugas mahasiswa PLT dalam kegiatan keputrian ini antara lain membantu mengedarkan presensi siswa & membantu mendampingi siswi ketika kegiatan berlangsung.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PLT sudah dilaksanakan dengan baik & lancar. Dalam pelaksanaan, tentunya banyak hal/faktor yang mendukung & menghambat kegiatan.

a. Pendukung

- 1) Terjalannya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan seluruh warga SMA N 2 Sleman. Hal ini dapat dilihat dari koordinasi & komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dengan seluruh warga sekolah.
- 2) Guru pembimbing memberi kepercayaan kepada mahasiswa PLT untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Kerjasama dari seluruh warga sekolah terutama dengan siswa yang baik, sehingga seluruh siswa menghormati & menghargai keberadaan mahasiswa PLT.
- 4) Sarana & prasarana yang memadai sehingga turut memudahkan pelaksanaan program-program PLT.

5) Motivasi baik dari Orang Tua ,DPL, Guru Pembimbing, dan juga siswa sehingga memberi semangat tersendiri bagi mahasiswa PLT untuk melaksanakan seluruh kegiatan PLT.

b. Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan PLT 2017 di SMA N 2 Sleman tentunya banyak terdapat hambatan yang terjadi, baik yang berasal dari siswa, sekolah, lingkungan maupun dari mahasiswa sendiri. Dalam menghadapi hambatan – hambatan yang terjadi, penyusun selalu berusaha untuk menyelesaikannya, adapun hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain:

- 1) Kesulitan menghafal siswa
 - a) Deskripsi: penulis mengalami kesulitan dalam menghafal nama-nama siswa yang cukup banyak, yakni 2 kelas yang masing-masing berisi 28 siswa.
 - b) Solusi: penulis selalu melakukan presensi setiap mengawali pertemuan di kelas.
- 2) Peserta didik kurang memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
 - a) Deskripsi : ketika pembelajaran dengan metode ceramah, kebanyakan siswa yang laki-laki kurang memperhatikan penjelasan, mereka justru lebih asik dengan telepon selulernya.
 - b) Solusi : menegur siswa yang bermain telepon seluler, selanjutnya mengajar dengan metode yang lebih menarik seperti video atau gambar.
- 3) Ada jam yang sengaja ditukar dengan mata pelajaran lain, dan ketika pergantian jam ke jadwal yang sesungguhnya kurang koordinasi dengan guru mapel.
 - a) Deskripsi : jam mata pelajaran Geografi ditukar dengan mapel Matematika dan Ekonomi, ketika sudah kembali ke jadwal semula belum dikoordinasikan dengan jelas sehingga ketika pelajaran Matematika sudah terlanjur dipakai mapel Geografi.

- b) Solusi : melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Matematika sehingga sudah terdapat kejelasan mengenai jadwal yang sebenarnya.
- 4) Ketika diberi tugas untuk dikerjakan dirumah, kebanyakan siswa tidak mengumpulkan tepat waktu, sehingga penilaian untuk tugas tersebut tertunda-tunda.
 - a) Deskripsi : kebanyakan siswa lupa jika diberi tugas untuk dikerjakan dirumah, sehingga waktu pengumpulan harus di mundurkan.
 - b) Solusi : mengurangi pemberian tugas yang dikerjakan dirumah, dan memberi waktu di sekolah untuk penyelesaian tugasnya.

2. Refleksi

Praktik pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa PLT memberikan banyak pengalaman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan. Perlu perencanaan dan persiapan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dari seluruh kegiatan PLT yang dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan PLT berjalan dengan baik dan lancar. Praktik mengajar di kelas ini benar-benar memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata secara langsung bagaimana cara menyampaikan materi, penguasaan kelas yang baik, cara mengalokasikan waktu pembelajaran yang efektif, penerapan metode, penggunaan media, teknik tanya jawab dengan siswa, cara melakukan evaluasi, dan juga cara menutup kegiatan pembelajaran. Hal yang paling penting dalam mengajar adalah penguasaan materi yang akan berpengaruh terhadap penyampaian materi dan keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, diperlukan media dan metode yang sesuai dengan kondisi kelas terutama kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan media dan metode yang sama. sehingga perlu adanya variasi penggunaan media dan metode pembelajaran.

Secara umum, hasil yang diperoleh oleh mahasiswa PLT di SMA N 2 Sleman adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berupa keterampilan dalam melakukan praktik mengajar, baik dalam hal pembelajaran didalam kelas maupun kegiatan persekolahan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PLT dapat:

1. Diperoleh pengalaman secara langsung bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Meningkatkan hubungan baik melalui kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMA Negeri 2 Sleman.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah diterima di bangku perkuliahan di sekolah.

B. SARAN

1. Untuk LPPMP UNY
 - a. LPPMP UNY hendaknya mengadakan pembekalan dengan jumlah peserta yang lebih sedikit, dan menyampaikan materi pembekalan yang sama di semua fakultas, sehingga ketika PLT sudah diterjunkan ke lapangan tidak terjadi kerancuan informasi mengenai pelaksanaan PLT antar mahasiswa PLT.
 - b. LPPMP UNY mengadakan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah, sehingga informasi-informasi yang seharusnya diterima oleh sekolah bisa langsung ditindak lanjuti oleh pihak sekolah dan tidak terjadi miss komunikasi.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Kedisiplinan dan ketertiban siswa perlu ditingkatkan lagi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PLT UNY. (2017). *Panduan Penilaian PLT*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim ISO.(2016). *Pedoman Mutu ISO 9001:2008 SMA Negeri 2 Sleman*. Yogyakarta: SMA Negeri 2 Sleman

LAMPIRAN

Lampiran Matriks



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN
 ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Dra. Wisnandari
 PELAKSANAAN PLT : 15 September - 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Siti Fatimah
 NIM : 14405244033
 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pendidikan Geografi
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Hastuti, M.Si

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		BULAN										
		SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER				
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	5										5
	b. Menyusun Matrik Program PLT	4	6									10
	d. Rapat koordinasi PLT	1	1	1	1	1		1	1	1	1	9
3	Administrasi Pembelajaran/Guru			1		1			1			3
4	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1. Bimbingan DPL								1			1
	2. Bimbingan Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	3. Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	4. Membuat RPP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
	5. Menyiapkan/membuat Media	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	6. Menyusun Soal Ulangan Harian		2	2					4			8
	b. Mengajar Terbimbing											
	1. Praktik Mengajar di Kelas		4	6	4	6		6	4	1		31
	2. Penilaian dan Evaluasi		2	2	2	2		2	2	2	2	16
	3. Pendampingan di Kelas		3	3		3		3		3		15
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)											
	a. Tonti			2		2		2				6

b. Perpustakaan			2	4	2		4	2	2		16
c. Piket Guru		10	10	7	7		8	7	10	7	66
d. Pengajian Keputrian	1	1	1	1			1		1		6
6 Kegiatan Sekolah											
a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1		1		1		1	1	6
b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila											
c. Upacara Hari Pahlawan									2		2
d. UTS						18					18
7 Pembuatan Laporan PLT											
a. Pelaksanaan										8	8
8 Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
JUMLAH JAM	21	38	39	28	34	27	37	31	32	30	317

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/Lembaga/Klub*



Drs. Dahari M.M
NIP.19600813 198803 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Hastuti, M.Si
NIP.19620627 198702 2 001

Sieman, 15 November 2017
Yang Membuat Mahasiswa PLT

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

Lampiran catatan harian

	LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	CATATAN HARIAN PLT			
No. FRM/LPPM-KKN/516	Revisi : 00	Tgl September 2017		

SEMESTER :	TAHUN :
NOMOR LOKASI :	NAMA MAHASISWA : Siti Fatimah
NAMA LOKASI :	NO. MAHASISWA : 14405244033
ALAMAT LOKASI :	FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	9.00-11.00	Penerjunan PLT	diterima oleh Kepala Sekolah dihadiri oleh mhs : 19 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 6 orang. Kegiatan ini merupakan penyerahan dari pihak universitas kepada SMA N 2 Sleman.	
		11.00-12.00	Membersihkan posko	Penempatan sekretariat mahasiswa PLT berada di Lab Fisika. Kegiatan yang dilakukan berupa menyapu dan mengepel.	
		12.00-13.00	keputrian	Kegiatan ini merupakan wajib bagi siswa putri yang beragama islam. Kegiatan dilakukan di ruang ketrampilan diikuti oleh 100 orang terdiri dari siswa, guru, dan mahasiswa PLT.	

2.	Sabtu, 16 September 2017	06.30-13.30	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		13.30- 15.00	Rapat inetern	Rapat dilakukan oleh mahasiswa PLT membahas tentang ekstrakurikuler dan seragam untuk mahasiswa PLT. Kegiatan ini diikuti oleh 19 orang.	
	Senin , 18 September 2017	07.00-07.45	Upacara hari Senin	Upacara merupakan kegiatan rutin setiap senin, diikuti oleh seluruh warga sekolah, dalam kegiatan tersebut juga terdapat serah tetrima jabatan ketua Osis.	
		07.45-08.30	Briefing	Briefing merupakan kegiatan rutin setiap senin yang silakukan setelah upacara bendera. Diikuti oleh 40 orang baik dari guru dan mahasiswa PLT. Briefing membahas tentang peningkatan mutu sekolah.	
		08.30-09.30	Observasi kelas XI IIS 1	Observasi dilakukan di kelas XI IIS 1. Kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan metode mengajar dan materi yang akan disampaikan selanjutnya. Terdapat 28 siswa, 1 guru, dan 2 mahasiswa PLT pendidikan Geografi.	
		10.00-14.00	Membuat media pembelajaran	Setelah koordinasi dengan guru pembimbing, selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.	

	Selasa, 19 September 2017	07.00-08.30	KBM kelas X IIS 2	KBM dilaksanakan oleh mahasiswa PLT sebagai pengisi materi. Materi yang disampaikan yaitu penginderaan jauh. Siswa yang mengikuti pembelajaran sejumlah 28 siswa dan 2 mahasiswa PLT sebagai pemateri utama.	
		08.30-10.15	KBM kelas X IIS 1	KBM dilaksanakan oleh mahasiswa PLT sebagai pengisi materi. Materi yang disampaikan yaitu penginderaan jauh. Siswa yang mengikuti pembelajaran sejumlah 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT sebagai pemateri utama.	
		10.15-14.00	Membuat media pembelajaran	menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan berupa menyiapkan ppt, RPP, dan media pembelajaran.	
		14.00 – 5.00	Rapat internal kelompok PLT	Terlaksana rapat internal kelompok PLT di posko. Dihadiri oleh 15 mahasiswa PLT.	
	Rabu, 20 September 2017	08.00 –09.30	Menyiapkan media untuk pembelajaran di kelas	media PPT dan gambar foto udara siap digunakan untuk pembelajaran. 1 media pembelajaran siap digunakan.	
		09.30 –11.00	Membantu mengawas ulangan harian di kelas XII IIS 1	terlaksana ulangan harian di kelas XII IIS 1. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	

		11.00 –14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
	Jumat, 22 September 2017	08.30 –10.15	Pendampingan mengajar	terlaksana pembelajaran di kelas XI IIS 1 dengan materi konservasi flora & fauna. dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT, 28 orang siswa yang dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengerjakan tugas diskusi mengenai upaya konservasi.	
		10.15-11.45	KMB kelas XI IIS 2	terlaksana pembelajaran di kelas XI IIS 2 dengan materi konservasi flora & fauna. dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT, 28 orang siswa yang dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengerjakan tugas diskusi mengenai upaya konservasi di Indoensia.	
		12.00 –13.00	Mendampingi kegiatan keputrian (pengajian)	Terlaksana kegiatan keputrian (pengajian) khusus bagi siswi muslim, dengan materi pendidikan karakter kepribadian siswa yang disampaikan oleh Ibu Sukamti, Spd. Dihadiri oleh 3 orang guru, 6 orang mahasiswi PLT, 100 orang siswi kelas X dan XI.	
	Sabtu, 23 September 2017	06.30-14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT.	
		12.55-13.40	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 2 dengan materi interpretasi citra. Siswa masih membahas hasil deliniasi pertemuan sebelumnya dengan belajar interpretasi secara sederhana. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	

	Senin, 25 September 2017	07.00 –07.45	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin. Dihadiri oleh 33 orang guru, 400 orang siswa, dan 12 mahasiswa PLT.	
		10.00 –13.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari Selasa.	terselesaikan materi & media pembelajaran interpretasi citra Terselesaikan catatan harian. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan juga catatan harian.	
		13.45 –14.30	Membuat catatan harian	terlaksana rapat internal kelompok di posko/ laboratorium fisika, membahas mengenai teknis penilaian mahasiswa PLT dan juga jadwal kuliah. Dihadiri oleh 16 mahasiswa PLT.	
	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 0830	Menyiapkan materi	Terselesaikan materi & media pembelajaran pengindraan jauh Terselesaikan catatan harian. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan juga catatan harian.	
		08.30-10.15	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi pengindraan jauh. Siswa masih membahas hasil komponen PJ .Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	
		11.00– 12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan pemanfaatan flora dan fauna..Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	

		14.30 –15.00	Rapat Internal	Terlaksana rapat internal di posko PLT, membahas mengenai pendampingan ekstrakurikuler siswa. Dihadiri oleh 15 orang mahasiswa PLT.	
	Rabu, 27 September 2017	08.00-11.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		11.00-14.00	Membuat catatan harian, menyelesaikan penilaian tugas kelas XI	terselesaikan catatan harian dan penilaian tugas kelompok kelas XI IIS 2. terselesaikan 1 catatan harian dan penilaian untuk 6 kelompok.	
	Kamis, 28 September 2017	07.00-09.30	Membuat RPP, media pembelajaran	Hasil kualitatif: terselesaikan RPP untuk kelas X pertemuan ke 5, dengan materi SIG & materi SIG dan media berupa slide ppt. Hasil kuantitatif: terselesaikan 1 RPP & 1 media pembelajaran berupa slide power point.	
		09.30-11.00	Membantu inventarisasi buku di Perpustakaan	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku baru di perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman. Hasil kuantitatif: dihadiri oleh 2 orang petugas perpustakaan, dan 4 orang mahasiswa PLT.	
		11.00-14.00	Membuat soal ulangan harian kelas XI	Terlaksana pembuatan soal UH materi Biosfer untuk kelas XI. terselesaikan 1 paket soal Ulangan Harian	
	Jumat, 29 September 2017	07.30-09.00	Menyiapkan soal ulangan harian kelas XI IIS 2	Terselesaikan soal dan kunci jawaban materi biosfer. Soal berjumlah 28 soal setiap anak mendapatkan satu soal.	
		10.15-11.30	Ulangan harian Biosfer kelas XI IIS 2	terlaksana UH di kelas XI IIS 1, materi Biosfer. dihadiri oleh 1 orang mahasiswa PLT, dan 28 orang siswa.	
		07.00-14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	

	Sabtu, 30 September 2017	09.00-10.00	Bimbingan dengan dosen pembimbing jurusan	Terlaksana bimbingan mengenai RPP dan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 1 dsen Pembimbing dan guru mapta pelajaran geografi	
		10.00-12.00	Menonton film G30SPKI	Terlaksanan nonton film bareng dari kodim sleman. Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X dan XI yang dilaksanakan di ruang ketrampilan.	
	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-08.00	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin. Dihadiri oleh 33 orang guru, 400 orang siswa, dan 12 mahasiswa PLT.	
		08.00-10.00	Membuat RPP, media pembelajaran	terselesaikan RPP untuk kelas X pertemuan ke 5, dengan materi SIG & materi SIG dan media berupa slide ppt.	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pamong	Terlaksana bimbingan mengenai materi dan RPP yang digunakan dalam pengajaran.	
		11.00 – 13.00	Membantu inventarisasi di Perpustakaan & membantu jaga piket	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku dan kegiatan piket di ruang piket. Hasil kuantitatif: terselesaikan inventarisasi buku baru sejumlah kurang lebih 120 buku, dan membantu jaga piket yang dihadiri oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-08.30	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran untuk kelas X IIS 1 yaitu mengenai teknik analisis dalam SIG	
		08.30-10.15	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi SIG. Siswa masih membahas hasil komponen SIG. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	
		10.15-11.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran sumber daya alam. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan	

		11.00-12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi SDA. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa. Terlaksana penugasan berupa lembar kerja siswa.	
		13.15-14.30	Membuat catatan harian, menyelesaikan penilaian tugas kelas XI	Hasil kualitatif: terselesaikan catatan harian dan penilaian tugas kelompok kelas XI IIS 2 mengenai SDA. terselesaikan 1 catatan harian dan penilaian untuk 6 kelompok.	
	Rabu, 4 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	terselesaikan materi & media pembelajaran SDA Terselesaikan catatan harian. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan juga catatan harian.	
		10.00-12.00	Membantu inventarisasi buku di Perpustakaan	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku baru di perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman. Hasil kuantitatif: dihadiri oleh 2 orang petugas perpustakaan, dan 4 orang mahasiswa PLT.	
		12.00-14.00	Pendampingan mengajar	terlaksana pembelajaran di kelas X IIS 1 dengan sejarah peminatan. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT, 28 orang siswa	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-12.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan izin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-14.00	Membantu inventarisasi di Perpustakaan & membantu jaga piket	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku dan kegiatan piket di ruang piket. Hasil kuantitatif: terselesaikan inventarisasi buku baru sejumlah kurang lebih 120 buku, dan membantu jaga piket yang dihadiri oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
	Jumat, 6 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	terselesaikan materi & media pembelajaran SDA kehutanan berupa 1 materi, 1 ppt, lembar penugasan.	

		10.150-11.45	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi SDA kehutanan. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	
		12.00 – 13.00	Mendampingi kegiatan keputrian (pengajian)	Terlaksana kegiatan keputrian (pengajian) khusus bagi siswi muslim, dengan materi pendidikan karakter kepribadian siswa yang disampaikan oleh Ibu Veni. Dihadiri oleh 3 orang guru, 6 orang mahasiswi PLT, 100 orang siswi kelas X dan XI.	
	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Menyiapkan alat dan bahan untuk kuis	Kegiatan berupa menyiapkan alat dan bahan seperti kertas berisikan komponen SIG, kertas tersebut diberikan kepada siswa yang mendapat kesempatan untuk menebak bagian manakan dari perangkat tersebut dalam komponen SIG. Dihadiri oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
		12.55-13.40	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi SIG. Siswa masih membahas hasil komponen SIG yang dilakukan dengan metode kuis. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	
	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin. Dihadiri oleh 33 orang guru, 400 orang siswa, dan 12 mahasiswa PLT.	
		08.00-10.00	Membuat soal	terselesaikan soal untuk kelas X pertemuan ke 5, dengan materi PJ dan SIG	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pamong	Terlaksana bimbingan mengenai materi dan RPP yang digunakan dalam pengajaran.	

		11.00 – 13.00	Membantu inventarisasi di Perpustakaan & membantu jaga piket	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku dan kegiatan piket di ruang piket. Hasil kuantitatif: terselesaikan inventarisasi buku baru sejumlah kurang lebih 120 buku, dan membantu jaga piket yang dihadiri oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
	Selasa, 10 Oktober	07.00-08.30	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan soal ulangan mengenai pengetahuan dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografi untuk kelas X IIS	
		08.30-10.15	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan kegiatan Ulangan harian mengenai pengetahuan dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis. Dihadiri oleh 31 siswa dan 1 mahasiswa PLT geografi	
		10.15-11.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran sumber daya alam. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan	
		11.00-12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi jenis-jenis SDA. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa. Terlaksana penugasan berupa lembar kerja siswa.	
		13.15-14.30	Membuat catatan harian, menyelesaikan penilaian tugas kelas XI	Hasil kualitatif: terselesaikan catatan harian dan penilaian tugas kelompok kelas XI IIS 2 mengenai SDA. terselesaikan 1 catatan harian dan penilaian untuk 6 kelompok.	
		Rabu, 11 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	Membuat media pembelajaran kehutanan Terselesaikan catatan harian. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan juga catatan harian.
	10.00-12.00		Membantu inventarisasi buku di Perpustakaan	Hasil kualitatif: terlaksana kegiatan inventarisasi buku baru di perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman. Hasil kuantitatif: dihadiri oleh 2 orang petugas perpustakaan, dan 4 orang mahasiswa PLT.	

		12.00-14.00	Mengepak soal UTS	Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun soal-soal yang telah dicetak, dibendel, lalu di masukan ke amplop. Kegiatan diikuti oleh 2 tim UTS dan 8 maha	
	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-11.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-14.00	Mengepak soal UTS	Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun soal-soal yang telah dicetak, dibendel, lalu di masukan ke amplop. Kegiatan diikuti oleh 2 tim UTS dan 4 mahasiswa	
	Jumat, 13 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	terselesaikan materi & media pembelajaran SDA kehutanan berupa 1 materi, 1 ppt, lembar penugasan.	
		10.15-11.45	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi SDA kehutanan. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	
		12.00 –13.00	Mendampingi kegiatan keputrian (pengajian)	Terlaksana kegiatan keputrian (pengajian) khusus bagi siswi muslim, dengan materi pendidikan karakter kepribadian siswa yang disampaikan oleh Ibu Veni. Dihadiri oleh 3 orang guru, 6 orang mahasiswi PLT, 100 orang siswi kelas X dan XI.	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.00-11.00	Mengepak soal UTS	Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun soal-soal yang telah dicetak, dibendel, lalu di masukan ke amplop. Kegiatan diikuti oleh 2 tim UTS dan 4 mahasiswa	
		12.00-14.00	Membantu siswa membereskan kelas	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan menjelasng UTS. Dilakukan oleh seluruh siswa SMA N 2 Sleman	
		14.00-15.00	Penempelan nomor siswa UTS	Dilakukan di seluruh kelas yang terdiri dari 12 kelas. Kegiatan dilakukan oleh 3 guru dan 7 mahasiswa PLT	

	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-13.00	Mengawas UTS	UTS diselenggarakan oleh SMA N 2 Sleman selama 1 minggu, mahasiswa PLT ditugaskan untuk mengawas setiap kelas berisi 1 guru, 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa.	
	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-13.00	Mengawas UTS	UTS diselenggarakan oleh SMA N 2 Sleman selama 1 minggu, mahasiswa PLT ditugaskan untuk mengawas setiap kelas berisi 1 guru, 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-13.00	Mengawas UTS	UTS diselenggarakan oleh SMA N 2 Sleman selama 1 minggu, mahasiswa PLT ditugaskan untuk mengawas setiap kelas berisi 1 guru, 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa.	
	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin di halaman sekolah, dengan petugas upacara adalah kelas X MIA 2, pembina upacara adalah Bapak Arum. dihadiri oleh 30 orang guru, 400 orang siswa, dan 17 mahasiswa PLT. Petugas upacara adalah kelas X IIS 2.	
		08.00-10.00	Menyiapkan media pembelajarn	Menyiapkan media ppt dan lembar penugasan untuk pembelajaran hari selasa untuk kelas XI materi yang disampaikan tentang tambang.	
		10.00 – 12.30	Inventarisasi buku di perpustakaan	terlaksana kegiatan inventarisasi buku paket di perpustakaan SMA negeri 2 Sleman. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT & 2 orang petugas perpustakaan. Sebanyak 150 buku paket selsai ditemplei penomorannya dan pencatatan di buku induk.	
		12.30 - 13.15	Konsultasi dengan guru pendamping	terlaksana konsultasi dengan guru pendamping, membahas mengenai penilaian siswa, dihadiri oleh 1 orang guru pendamping dan 2 orang mahasiswa PLT.	

	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00-11.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran barag tambang. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		11.00-12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi jenis-jenis SDA. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa. Terlaksana penugasan berupa lembar kerja siswa.	
		13.00 - 13.30	Penilaian Post Test	Hasil kualitatif: terlaksana penilaian post test kelas XI IIS 2 dengan materi penelitian. Hasil kuantitatif: terselesaikan 28 penilaian post test siswa.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
	Kamis, 26 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran barag tambang. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		10.00 - 11.00	Membantu menyiapkan laboratorium kimia untuk praktikum siswa.	terlaksana penyiapan laboratorium. dihadiri oleh 1 orang guru dan 3 orang mahasiswa PLT.	
		11.00 - 11.45	KBM X IIS 1	terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi langkah-langkah penelitian geografi., dihadiri oleh 1 orang mahasiswa PLT & 31 orang siswa.	
		12.30 - 13.30	Membuat catatan harian, mengisi form pelaksanaan harian guru & rekap presensi harian	terselesaikan masing-masing 1 catatan harian, form & presensi, terselesaikan catatan harian, form dan rekap presensi.	
	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	terselesaikan materi & media pembelajaran SDA kehutanan berupa 1 materi, 1 ppt, lembar penugasan.	

		10.15-11.45	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi SDA pertambangan. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	
		12.00 –13.00	Mendampingi kegiatan keputrian (pengajian)	Terlaksana kegiatan keputrian (pengajian) khusus bagi siswi muslim, dengan materi pendidikan karakter kepribadian siswa yang disampaikan oleh Ibu Veni. Dihadiri oleh 3 orang guru, 6 orang mahasiswi PLT, 100 orang siswi kelas X dan XI.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk materi langkah-langkah penelitian.	
		12.55-13.40	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi langkah-langkah penelitian geografi. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	
	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin di halaman sekolah, dengan petugas upacara adalah kelas X MIA 2, pembina upacara adalah Bapak Arum. dihadiri oleh 30 orang guru, 400 orang siswa, dan 17 mahasiswa PLT. Petugas upacara adalah kelas X IIS 2.	
		08.00-10.00	Menyiapkan media pembelajarn	Menyiapkan media ppt dan lembar penugasan untuk pembelajaran hari selasa untuk kelas XI materi yang disampaikan tentang tambang.	
		10.00 – 12.30	Inventarisasi buku di perpustakaan	terlaksana kegiatan inventarisasi buku paket di perpustakaan SMA negeri 2 Sleman. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT & 2 orang petugas perpustakaan. Sebanyak 150 buku paket selsai ditemplei penomoran dan pencatatan di buku induk.	


	Selasa, 31 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran barang tambang. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pendamping	terlaksana konsultasi dengan guru pendamping, membahas mengenai penilaian siswa. Hasil kuantitatif: dihadiri oleh 1 orang guru pendamping dan 2 orang mahasiswa PLT.	
		11.00-12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi Amdal..Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	
	Rabu, 1 November 2017	07.00-14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan izin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
	Kamis, 2 November 2017	08.00-11.00	Menyiapkan materi dan media untuk hari ini	terselesaikan materi & media pembelajaran barang tambang. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		11.00 - 11.45	KBM X IIS 1	terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi langkah-langkah penelitian geografi., dihadiri oleh 1 orang mahasiswa PLT & 31 orang siswa.	
		12.30 - 13.30	Membuat catatan harian, mengisi form pelaksanaan harian guru & rekap presensi harian	terselesaikan masing-masing 1 catatan harian, form & presensi, terselesaikan catatan harian, form dan rekap presensi.	
	Jumat, 3 November 2017	08.00-10.00	Menyiapkan materi dan media	terselesaikan materi & media pembelajaran pembangunan berkelanjutan berupa 1 materi, 1 ppt, lembar penugasan.	
		10.15-11.45	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana KBM di kelas XI IIS 2 dengan materi SDA pertambangan.Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 28 orang siswa.	

		10.00-12.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan materi pembelajaran mengenai penelitian geografi	
	Sabtu, 4 November 2017	12.55-13.40	KBM kelas X IIS 1	Terlaksana KBM di kelas X IIS 1 dengan materi langkah-langkah penelitian geografi kegiatan yang dilakukan berupa presentasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peserta didik. Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 31 orang siswa.	
	Senin, 6 November 2017	07.00 – 07.45	Mengikuti upacara bendera	terlaksana upacara bendera rutin di halaman sekolah, dengan petugas upacara adalah kelas X MIA 2, pembina upacara adalah Bapak Arum. dihadiri oleh 30 orang guru, 400 orang siswa, dan 17 mahasiswa PLT. Petugas upacara adalah kelas X IIS 2.	
		08.00-10.00	Membuat soal ulangan harian	Soal diperuntukan untuk kelas XI IIS dengan materi Sumber daya alam beserta kisi-kisi dan kunci jawaban	
		10.00 – 12.30	Inventarisasi buku di perpustakaan	terlaksana kegiatan inventarisasi buku paket di perpustakaan SMA negeri 2 Sleman. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT & 2 orang petugas perpustakaan. Sebanyak 150 buku paket selsai ditempeli penomoran dan pencatatan di buku induk.	
	Selasa, 7 November 2017	08.00-10.00	Menyiapkan soal	terselesaikan soal untuk kelas XI mengenia sumber daya alam. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pendamping	terlaksana konsultasi dengan guru pendamping, membahas mengenai penilaian siswa. Hasil kuantitatif:dihadiri oleh 1 orang guru pendamping dan 2 orang mahasiswa PLT.	

		11.00-12.55	KBM kelas XI IIS 2	Terlaksana ulangan di kelas XI IIS 2 dengan materi sumber daya alam..Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing, 1 orang mahasiswa PLT dan 27 orang siswa.	
	Rabu, 8 November 2017	07.00-14.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
	Kamis, 9 November 2017	08.00-10.00	Membuat penilaian	terselesaikan lembar penilaian tentang tugas peserta didik..	
		10.00 – 12.30	Inventarisasi buku di perpustakaan	terlaksana kegiatan inventarisasi buku paket di perpustakaan SMA negeri 2 Sleman. dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT & 2 orang petugas perpustakaan. Sebanyak 150 buku paket selsai ditemplei penomoran dan pencatatan di buku induk.	
		12.30 - 13.30	Membuat catatan harian, mengisi form pelaksanaan harian guru & rekap presensi harian	terselesaikan masing-masing 1 catatan harian, form & presensi, terselesaikan catatan harian, form dan rekap presensi.	
	Jumat, 10 Novemver 2017	08.00-10.00	Membuat penilaian	terselesaikan lembar penilaian tentang tugas peserta didik.	
		10.00-11.30	Membuat soal ulangan harian	Soal diperuntukan untuk kelas XI IIS dengan materi Sumber daya alam beserta kisi-kisi dan kunci jawaban	
	Sabtu, 11 November 2017	08.00-10.00	Menyiapkan soal	terselesaikan soal untuk kelas XI mengenia sumber daya alam. terselesaikan 1 materi, 1 media berupa ppt, dan lembar penugasan.	
		10.15-11.00	Ulangan kelas X	Ulangan dilaksanakan di kelas X IIS 1 dengan BAB langkah-langkah penelitian geografi. Dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT dan 31 peserta didik.	

	Senin, 13 November 2017	07.00-10.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pendamping	terlaksana konsultasi dengan guru pendamping, membahas mengenai penilaian siswa, dihadiri oleh 1 orang guru pendamping dan 2 orang mahasiswa PLT.	
	Selasa, 14 November 2017	08.00-11.00	Piket	Kegiatan berupa menjaga ruang piket apabila ada keperluan ijin mahasiswa dan mencatat apabila siswa ada yang terlambat. Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		11.00-14.00	Menyiapkan untuk penarikan	Keiatan yang dilakukan yaitu membersihkan ruang yang akan di pakai untuk acara penarikan, dan menyiapkan kerdus snack untuk konsumsi.	
		14.00-18.00	Membuat laporan	Terlaksanan pembuatan laporan pelaksanaan PLT .	
	Rabu, 15 November 2017	08.00-10.00	Menyiapkan untuk penarikan	Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan ruang yang akan di pakai untuk acara penarikan, dan mengisi kerdus dengan snack untuk konsumsi.	
		10.00-12.00	Penarikan	Penarikan dilakukan di ruang Laboratorium bahasa dihadiri oleh 1 dosen pembimbing PLT, 13 guru, dan 19 mahasiswa PLT.	
		12.00-17.00	Membuat laporan	Terlaksanan pembuatan laporan pelaksanaan PLT.	

Lampiran kartu bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL


LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....²⁰¹⁷

F04

UNTUK MAHASISWA


Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 SLEMAN
 Alamat Sekolah : Brayut, Pandawoharjo, Sleman 55512 Fax./ Telp. Sekolah : 0274-869779 / 869775
 Nama DPL PLT : Dr. Hastuti, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	23 September 2017	2	RPP		
2	24 Oktober 2017	2	Tengapaan di kelas		

PERHATIAN :

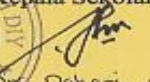
- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL




Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Dr. Dahari, M.M.
NIP. 19600813 198803 1 003

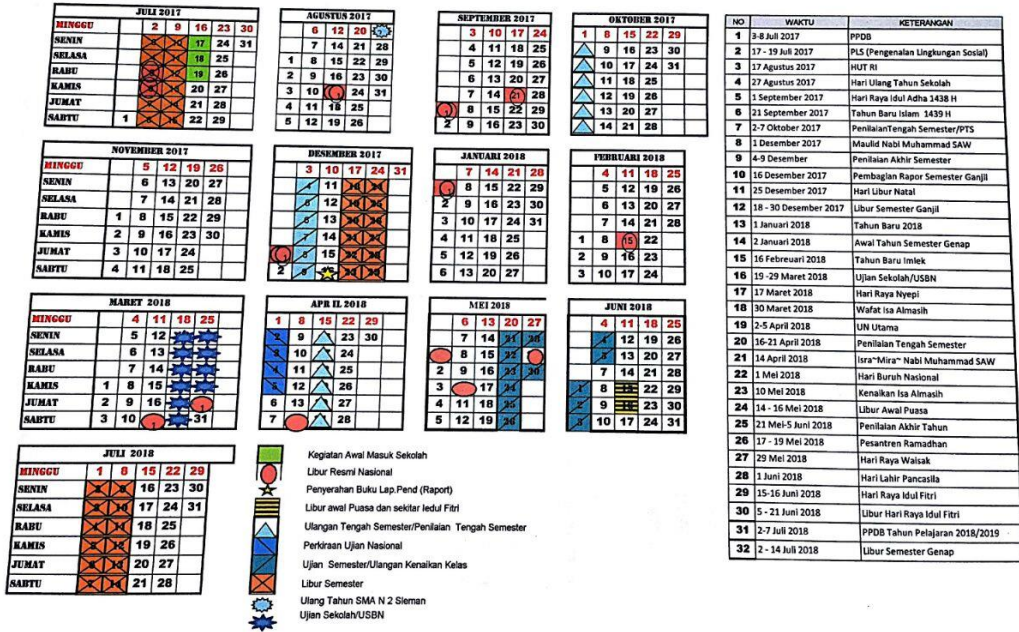
.....
Ketua Kelompok PLT



Batu dan Ameko

Lampiran Kalender Akademik

KALENDER AKADEMIK SMA NEGERI 2 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018



KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.

Lampiran Ikrar Guru

Ikrar Guru Indonesia

01. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
02. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
03. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
04. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
05. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Penginderaan Jauh
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
Pertemuan ke : I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. (KD. 1.1) Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalami kajian ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh, Peta, serta Sistem Informasi Geografi (SIG).

Indikator :

- a. Berdoa saat memulai kegiatan.
- b. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing.
- c. Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat.

- d. Memuji keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing berkaitan dengan materi Penginderaan Jauh.
2. (KD 2.2) Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dalam menyajikan contoh hasil analisis penerapan sistem informasi geografis melalui peta dasar dan peta tematik serta Sistem Informasi Geografis (SIG).

Indikator :

- a. Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas individu.
 - b. Tidak melakukan plagiarisme (menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan tugas.
 - c. Melaksanakan tugas individu dengan baik.
 - d. Mengembalikan alat/barang yang dipinjam.
 - e. Mematuhi tata-tertib/ aturan yang telah dibuat bersama.
3. (KD. 3.1) Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi.

Indikator :

- a. Memahami Penginderaan Jauh dan penerapannya
- b. Menjelaskan komponen-komponen Penginderaan Jauh.
- c. Menelaah hasil-hasil Penginderaan Jauh.
- d. Menjelaskan hasil-hasil Penginderaan Jauh

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami penginderaan jauh dan penerapannya
2. Peserta didik dapat menjelaskan komponen-komponen Penginderaan Jauh
3. Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mengetahui tentang citra dan jenis-jenisnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Komponen penginderaan jauh
Berisi tentang penjelasan 8 komponen penginderaan jauh.
2. Citra
Berisi tentang penjelasan jenis-jenis citra & kegunaannya.

E. METODE PEMBELAJARAN (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model : *SQ3R (Survey-Question-Read-Recited-Review)*
2. Metode : Ceramah, Diskusi,

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT, gambar citra
2. Alat/Bahan : LCD, Laptop
3. Sumber Belajar :
 - Bambang Syaeful Hadi.2007. *Panduan Praktikum Penginderaan Jauh Edisi Revisi I*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
 - Dyah Respati Suryo Sumunar.2010. *Pendidikan Profesi Guru : Geografi Teknik*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
 - Arfiani, Gita, dkk. 2016. *Geografi, Peminatan Ilmu Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Intan Pariwara

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru dan siswa mengkondisikan kelas. 3. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memperhatikan slide pada PPT. 2. Peserta didik diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditayangkan berkaitan dengan jenis-jenis penginderaan jauh dan produk-produknya. (<i>Survey</i>) <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi sesuai dengan hasil temuan mereka pada <i>survey</i> pertama. (<i>Question</i>) <p>Mengeksperimen</p>	70 menit

	<p>4. Peserta didik diminta membaca materi ajar, kemudian mengaitkan materi yang ada di buku dengan penjelasan pada PPT. (<i>Read</i>)</p> <p>Menalar</p> <p>5. Peserta didik diminta menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan dengan bahasa mereka sendiri. (<i>Recited</i>)</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>6. Peserta didik menjelaskan materi yang didapatnya mengenai komponen PJ dan citra.</p> <p>7. Peserta didik yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan kritik maupun masukan kepada peserta lain yang menjelaskan kembali isi materi. (<i>Review</i>)</p> <p>8. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi dan presentasi.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep.</p> <p>2. Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan dengan salam.</p>	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

LAMPIRAN MATERI

KOMPONEN PJ

Penginderaan jauh dapat diserupakan dengan suatu proses membaca. Dengan menggunakan mata Anda bertindak sebagai alat pengindra (sensor) yang menerima cahaya yang dipantulkan dari halaman modul ini. Data yang diterima oleh mata Anda berupa energi sesuai dengan jumlah cahaya yang dipantulkan dari bagian terang pada halaman modul ini. Data tersebut dianalisis atau ditafsir di dalam pikiran Anda agar dapat menerangkan bahwa bagian yang gelap pada halaman ini merupakan sekumpulan huruf yang menyusun kata-kata. Lebih dari itu, kata-kata tersebut menyusun kalimat-kalimat, dan Anda menafsir arti informasi yang terdapat pada kalimat-kalimat itu.

Dalam bahasa internasional, penginderaan jauh berasal dari kata *remote sensing*, sedangkan di Perancis lebih dikenal dengan istilah *Teledetection*, dan di Jerman disebut dengan *Fernerkundung*. Beberapa definisi atau batasan tentang penginderaan jauh:

1. Penginderaan jauh adalah ilmu atau seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala, dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat, tanpa kontak langsung dengan objek, daerah atau gejala yang akan dikaji (Lillesand dan Kiefer, 1990).
2. Penginderaan jauh merupakan upaya untuk memperoleh, menemu-tunjukkan (mengidentifikasi) dan menganalisis objek dengan sensor pada posisi pengamatan daerah kajian (Avery, 1985).
3. Penginderaan jauh merupakan teknik yang dikembangkan untuk memperoleh dan menganalisis informasi tentang bumi. Informasi itu berbentuk radiasi elektromagnetik yang dipantulkan atau dipancarkan dari permukaan bumi (Lindgren, 1985).

Dari beberapa batasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penginderaan jauh merupakan upaya memperoleh informasi tentang objek dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek.

Alat yang dimaksud dalam batasan tersebut adalah alat pengindra atau sensor, yang pada umumnya dipasang pada wahana yang berupa pesawat terbang, satelit, pesawat ulang-alik, atau wahana lainnya. Obyek yang diindra berupa obyek di

permukaan bumi, di udara, atau angkasa luar. Pengindraannya dilakukan dari jarak jauh, sehingga disebut penginderaan jauh.

KOMPONEN-KOMPONEN PENGINDRAAN JAUH

1. Sumber tenaga

Gambaran objek permukaan bumi merupakan hasil interaksi antara tenaga dan objek yang direkam. Sumber tenaga yang utama dalam penginderaan jauh adalah radiasi sinar Matahari, tetapi jika perekaman tersebut dilakukan pada malam hari maka dibuat tenaga buatan yang dikenal sebagai **tenaga pulsar**.

Proses penginderaan jauh dengan menggunakan sumber tenaga radiasi Matahari pada siang hari disebut **sistem pasif**, sedangkan proses penginderaan jauh dengan menggunakan sumber tenaga buatan yang dilakukan pada malam hari disebut **sistem aktif**. Hal ini dikarenakan perekaman objek pada malam hari diperlukan bantuan sumber tenaga yang diaktifkan oleh manusia. Proses perekaman objek melalui pancaran tenaga buatan yang disebut tenaga pulsar harus berkecepatan tinggi karena pada saat pesawat bergerak tenaga pulsar yang dipantulkan oleh objek direkam oleh alat sensor. Pantulan pulsar yang tegak lurus menghasilkan tenaga yang besar sehingga rona yang terbentuk akan berwarna gelap. Adapun jika tenaga pantulan pulsar kecil, rona yang terbentuk akan cerah.

Radiasi Matahari yang terpancar ke segala arah terurai menjadi berbagai panjang gelombang (μm), mulai dari panjang gelombang dengan unit terkecil (*pikometer*) sampai dengan unit terbesar (*kilometer*). Tenaga ini mengenai objek di permukaan bumi yang kemudian dipantulkan ke sensor. Jumlah tenaga Matahari yang mencapai Bumi (radiasi) dipengaruhi oleh waktu, lokasi, dan kondisi cuaca. Jumlah tenaga yang diterima pada siang hari lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga pada pagi atau sore hari.

- Waktu (jam atau musim)

Faktor waktu berpengaruh terhadap banyak sedikitnya energi matahari untuk sampai ke bumi. Misalnya pada siang hari jumlah tenaga yang diterima lebih banyak dibandingkan dengan pagi.

- Lokasi

Lokasi ini erat kaitannya dengan posisinya terhadap lintang geografi dan posisinya terhadap permukaan laut. Misalnya di daerah khatulistiwa jumlah tenaga yang diterima lebih banyak dari pada daerah lintang tinggi.

- Kondisi cuaca

Kondisi cuaca mempengaruhi adanya hambatan di atmosfer. Misalnya saat cuaca berawan jumlah tenaga yang diterima lebih sedikit dari pada saat cuaca cerah

2. Atmosfer

Atmosfer bersifat selektif terhadap panjang gelombang sehingga hanya sebagian kecil tenaga elektromagnetik dari radiasi sinar Matahari yang dapat mencapai permukaan bumi dan dimanfaatkan untuk penginderaan jauh. Hanya sebagian kecil dari berkas cahaya dapat dilihat oleh mata manusia, yaitu yang dikenal sebagai gelombang tampak (*visible spectrum*) yang dapat dilihat pada warna pelangi. Berkas cahaya lain tidak kasat mata tapi dapat direkam dalam bentuk citra. Perjalanan berkas cahaya matahari ke permukaan bumi juga tidak mulus semua karena diganggu oleh gas-gas yang terdapat di atmosfera. Sebagian Berkas cahaya akan dipantulkan kembali, sebagian diserap sehingga tidak sampai ke bumi. Berkas cahaya yang ditransmisi menembus atmosfera dan sampai ke bumi hanya terdapat pada selang cahaya tertentu, zona ini disebut sebagai jendela atmosfera (*atmospheric windows*). Zona inilah yang dimanfaatkan dalam teknologi pemotretan dan penginderaan jauh selama gelombang menjalar di permukaan bumi

3. Sensor

Pengumpulan data dalam penginderaan jauh dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan sensor. Oleh karena itu, diperlukan tenaga penghubung yang membawa data tentang suatu objek di permukaan bumi ke sensor. Data tersebut dikumpulkan dan direkam oleh sensor dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut.

- a. Distribusi Daya (*force*) direkam dengan *Gravitometer*, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gaya tarik Bumi.
- b. Distribusi Gelombang Bunyi direkam dengan *sonar* yang digunakan untuk mengumpulkan data gelombang suara dalam air.
- c. Distribusi Gelombang Elektromagnetik direkam dengan *kamera* untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pantulan sinar.

Sensor adalah alat yang digunakan untuk melacak, mendeteksi, dan merekam suatu objek dalam daerah jangkauan tertentu. Tiap sensor memiliki kepekaan tersendiri terhadap bagian spektrum elektromagnetik. Kemampuan sensor untuk merekam gambar terkecil disebut *resolusi spasial*. Semakin kecil objek yang dapat direkam oleh sensor, semakin baik kualitas sensor itu dan semakin baik resolusi spasial dari citra yang dihasilkan.

Berdasarkan proses perekamannya sensor dibedakan menjadi dua, yaitu sensor fotografi dan sensor elektrik.

a. Sensor Fotografi

Proses perekaman ini berlangsung secara kimiawi. Tenaga elektromagnetik diterima dan direkam pada emulsi film yang apabila diproses akan menghasilkan foto. Apabila pemotretan dilakukan dari pesawat udara atau balon udara, fotonya disebut **foto udara**. Apabila pemotretan dilakukan dari antariksa, fotonya disebut **foto orbital** atau **foto satelit**.

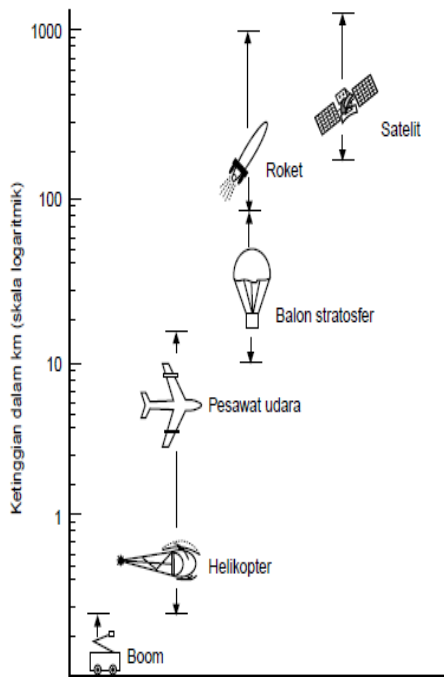
b. Sensor Elektrik

Sensor ini menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik. Alat penerima dan perekamannya berupa pita magnetik. Sinyal elektrik yang direkam pada pita magnetik kemudian diproses menjadi data visual maupun menjadi data digital yang siap diolah. Pemrosesannya menjadi citra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

- 1) Dengan memotret data yang direkam dengan pita magnetik yang diwujudkan secara visual pada layar monitor.
 - 2) Dengan menggunakan film perekam khusus hasilnya berupa foto yang disebut citra penginderaan jauh.
4. Objek
- Obejka PJ berupa benda-benda di permukaan bumi. PJ dapat mengindra objek yg letaknya sulit dijangkau atau berbahaya. Contohnya: htan dipedalaman dan kawah gunung aktif
5. Wahana

Kendaraan yang membawa sensor atau alat pemantau dinamakan wahana. Berdasarkan ketinggian peredaran wahana, tempat pe-mantauan atau pemotretan dari

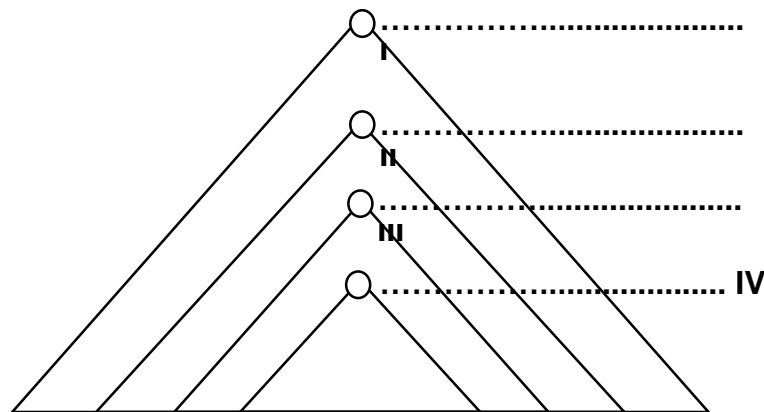
angkasa ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok wahana, yaitu sebagai berikut.



Gambar 24
Wahana Penginderaan Jauh

- a. Pesawat terbang rendah sampai medium dengan ketinggian antara 1.000 meter sampai 9.000 meter dari permukaan Bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra foto (foto udara).
- b. Pesawat terbang tinggi dengan ketinggian sekitar 18.000 meter dari permukaan Bumi. Citra yang dihasilkan ialah foto udara dan *Multispectral Scanner Data*.
- c. Satelit dengan ketinggian antara 400 km sampai 900 km dari permukaan bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra satelit.

Semakin tinggi letak sensor maka daerah yang terdeteksi atau yang dapat diterima oleh sensor semakin luas. Jadi jangkauan pengindraannya semakin luas



Gambar Ko *Keterangan:*
 I. Satelit dengan orbit 200 - 36.000 km;
 II. Pesawat yang terbang rendah (> 15 km);
 III. Pesawat yang terbang rendah (9 – 15 km);

(berdasarkan uraian *national Academy of Science, 1977*)

Hubungan antara sistem penginderaan jauh, wahana, sensor, dan detektor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1

Sistem Penginderaan Jauh, Wahana, Sensor, dan Detektor

Sistem				
No	Penginderaan Jauh	Wahana	Sensor	Detektor
1.	Fotografik	Balon udara Pesawat udara	Kamera	Film
2.	Thermal	Pesawat udara	Scanner	Pita magnetik
3.	Gelombang mikro dan radar	Pesawat udara Satelit	Scanner	Pita magnetik
4.	Satelit	Satelit	Scanner	Pita magnetik

6. Data

Data pengindraan jauh diperoleh melalui dua cara yaitu manual dan digital. Cara Manual intreprtasi secara visual, sedangkan cara digital dengan menggunakan komputer. Foto udara udara biasanya diinterpretasi secara manual.

7. Citra

Citra merupakan gambaran suatu gejala di permukaan bumi sebagai hasil rekaman pengindraan jauh. Dalam PJ dibagi menjadi citra foto dan non foto.

8. Pengguna data

Pengguna data PJ dapat berupa perorangan, kelompok, atau pemmerintah. Keberhasilan penggunaan data dalam memahami data PJ berhubungan dengan kemampuan pengguna data dalam melakukan interpretasi

CITRA

Citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau sensor lainnya (Hornby dalam Sutanto, 1994). Citra dapat dibedakan atas citra foto (*photograph image*) atau foto udara, dan citra nonfoto (*nonphotographic image*). Beda pokok antara keduanya adalah sebagai berikut.

Tabel Perbedaan Citra Foto dan Citra Nonfoto

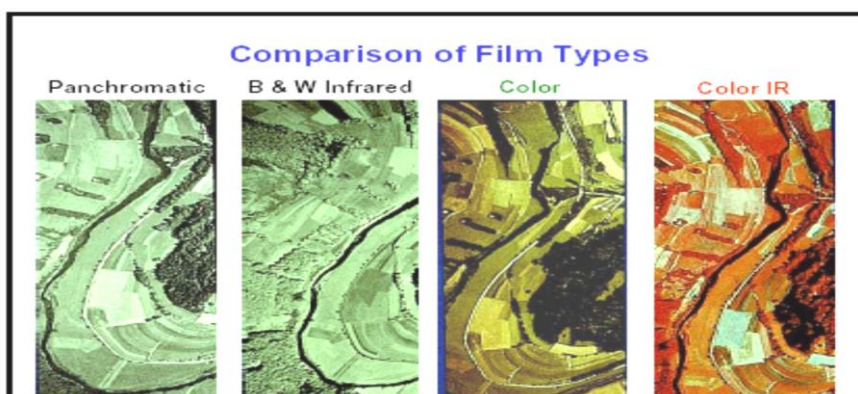
Variabel Pembeda	Jenis Citra	
	Citra Foto (Foto udara)	Citra Nonfoto
Sensor	Kamera	Scanner
Detektor	Film	Pita magnetik, foto konduktif, foto voltaik
Proses Perekaman	Fotografi/kmiawi	Elektronik
Mekanisme Perekaman	Serentak	Parsial
Spektrum Elektromagnetik	Spektrum tampak dan perluasnya	Spektrum tampak dan perluasnya; termal; dan gelombang mikro

1. Citra Foto

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: (1) spektrum elektromagnetik yang digunakan; (2) sumbu kamera; (3) sudut pandang kamera; (4) jenis kamera; (5) warna yang digunakan, dan (6) sistem wahana dan peninderanya.

Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:

- a. Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang 0,29 μ m)
- b. Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang 0,56 μ m)
- c. Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak
- d. Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang 0,9 μ m dan hingga 1,2 μ m bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus
- e. Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.



Gambar 26
Macam-macam Citra Penginderaan Jauh

Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:

- a. Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kameran tehak lurus terhadap permukaan bumi
- b. Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar 10° atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalnya tidak tergambar pada foto.

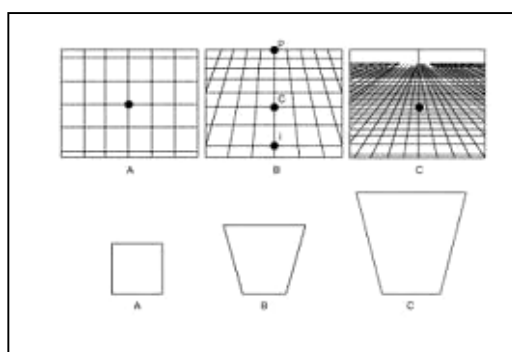


Foto Udara Tegak, Agak Condong, dan Sangat Condong

Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:

- a. sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang $< 60^\circ$ - panjang fokus 304,8 mm
- b. sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara $60^\circ - 75^\circ$, panjang fokus 209,5 mm
- c. sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara $75^\circ - 100^\circ$, panjang fokus 152,4 mm
- d. sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara $> 100^\circ$, panjang fokus 88,9 mm

Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:

- a. Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto
- b. Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (1) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (2) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera)

Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:

- a. Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna
- b. Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.

Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas

- a. Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara
- b. Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.

2. Citra Nonfoto

Citra nonfoto dapat dibedakan atas dasar: (a) spektrum elektromagnetik yang digunakan, (b) sensor yang digunakan, dan (c) wahana yang digunakan.

- a. Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - 1) Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang 3,5 – 5,5 μm , 8 - 14 μm , dan lebih dari 18 μm . Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
 - 2) Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif
- b. Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas
 - 1) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal
 - 2) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (a) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (b) Citra MSS (*multispektral scanner*)
- c. Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - 1) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara

- 2) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll.

Alasan Penggunaan Citra untuk Penginderaan jauh

1. Citra menggambarkan obyek dan gejala di permukaan bumi.
2. Dengan citra foto dibantu stereoskop dapat diperoleh gambaran tiga dimensi.
3. Karakteristik obyek tidak tampak dapat dikenali melalui citra.
4. Citra dapat dibuat lebih cepat dari pada pemetaan terestrial.
5. Citra dapat dihasilkan dengan periode ulang lebih cepat, misal 16 hari sekali untuk Landsat atau bahkan 2 kali sehari bagi citra NOAA.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 2 Sleman
Kelas / Semester	: X/1(satu)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pemanfaatan SIG
Pertemuan ke	: IV
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3.Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.

Indikator :

- Menyebutkan pengertian Sistem Informasi Geografis dari berbagai referensi.
- Mengidentifikasi komponen-komponen pada Sistem Informasi Geografis.
- Menjelaskan subsistem Sistem Informasi Geografis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati dan membaca referensi dalam pembelajaran Sistem Informasi Geografis peserta didik :

1. Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG).
2. Menguraikan macam-macam komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)

3. Menjabarkan subsistem Sistem Informasi Geografis (SIG).

D. MATERI AJAR

1. Pengertian SIG
2. Komponen SIG
3. Subsistem SIG

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Contextual Learning (CTL), Cooperative Learning*
3. Metode : Penugasan

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop
 - Slide Power Point SIG
 - White Board dan Spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - Bagja Waluya. (2009). *Geografi SMA/MA 3 Untuk Kelas XII, Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 - Ruhimat Yani. (2011). *Geografi : Menyingkap Fenomena Geosfer Untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo.
 - Dyah Respati Suryo Sumunar. (2012). *Modul Pembelajaran Geografi: Memahami Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis*. UNY: Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pertemuan dengan salam ▪ Guru melakukan presensi peserta didik ▪ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pengertian SIG, macam-macam komponen SIG, dan subsistem SIG. ▪ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan guru yang ditayangkan melalui slide power point mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG) ▪ Peserta didik diminta untuk mencermati penjelasan materi yang telah disampaikan. <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi SIG yang ditayangkan melalui slide power point ▪ Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi <p><i>(mengeksperimen)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyediakan contoh gambar peta tematik di papan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk mencoba melakukan proses <i>Buffering & Overlay</i> (tumpang susun peta) secara sederhana. <p><i>(mengasosiasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi untuk mencoba membuat tumpang susun peta. <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk menjelaskan kembali proses yang telah dilakukan (<i>Buffering & Overlay</i> secara sederhana di papan tulis). 	35 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	5 menit
---------	--	---------

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

LAMPIRAN MATERI SIG

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

A. Konsep Dasar atau Pengertian SIG

Istilah sistem informasi geografi (SIG) merupakan gabungan 3 unsur pokok, yaitu sistem, informasi dan geografi. Dapat diketahui bahwa SIG merupakan suatu sistem yang menenknakan pada unsur informasi geografi. Sistem Informasi Geografi sebenarnya berawal dari sistem perpetaan. Berdasarkan sejarah awal penggunaannya, diawali pada saat perang Revolusi Amerika telah dilakukan penggambaran berbagai tema peta dalam suatu kerangka peta dasar dengan ukuran skala yang sama. Atlas yang menggambarkan penduduk, geologi dan topografi dalam laporan kedua yang disebut *Irish Railway Commissioner* pada tahun 1838, dianggap merupakan Sistem Informasi Geografis yang pertama. Atlas yang terdiri dari peta penduduk, topografi dan geologi secara terpisah dibuat dalam skala yang sama sehingga jika ditumpangsusunkan akan dapat ditentukan jalur terbaik bagi pembangunan jalan kereta api.

Sistem perpetaan tersebut masih statis karena tidak bisa dilakukan pembaharuan data dan perubahan format atau editing. Perkembangan teknologi komputer memungkinkan data tersebut dapat diubah ke dalam bentuk digital sehingga data dapat diedit dan dimutakhirkan serta ditumpangsusunkan sesuai

dengan kebutuhan. Data dalam bentuk digital tentu lebih dinamis. Karena itu perkembangan SIG tidak lepas dari kemampuan untuk mengubah sistem perpetaan dari format statis ke format dinamis.

Sistem Informasi Geografis dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geographic Information System* (GIS), merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengelola atau mengolah informasi yang terkait atau memiliki rujukan ruang atau tempat. Apabila kita mengartikan satu per satu atau gabungan katanya, maka SIG dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Sistem* adalah kumpulan dari sejumlah komponen yang saling terkait dan memiliki fungsi satu sama lain.
2. *Informasi* adalah data yang dapat memberikan keterangan tentang sesuatu.
3. *Geografis* adalah segala sesuatu tentang gejala atau fenomena di permukaan Bumi yang bersifat keruangan.
4. *Sistem informasi* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis serta menjabarkannya sehingga menjadi keterangan.
5. *Informasi Geografis* adalah keterangan mengenai ruang atau tempat-tempat serta gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dalam ruang tersebut di permukaan Bumi.

Pengertian-pengertian tersebut dapat memberikan gambaran awal untuk memulai memahami tentang konsep SIG. Beberapa pengertian SIG menurut beberapa ahli di bidangnya sebagai berikut:

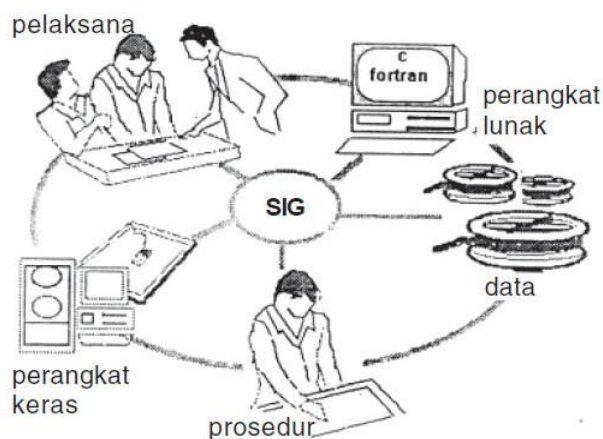
1. **Aronaff**, 1989: SIG adalah sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang memasukkan, mengelola, memanipulasi dan menganalisa data serta memberi uraian.
2. **Barrough**, 1986: SIG merupakan alat yang bermanfaat untuk pengumpulan, penimbunan, pengambilan kembali data yang diinginkan dan penayangan data keruangan yang berasal dari kenyataan dunia.
3. **Marble et al**, 1983: SIG merupakan sistem penanganan data keruangan.
4. **Linden**, 1987: SIG adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis dan penayangan data secara spasial terkait dengan muka bumi.

5. **ESRI** (*Environment System Research Institite*), 1990: suatu sistem komputer yang mampu menyimpan dan menggunakan data yang menggambarkan lokasi di permukaan Bumi.

SIG dapat diartikan sebagai informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan sistem informasi lainnya. Bagi para penggunanya, SIG tak hanya mampu menampilkan informasi tentang suatu lokasi, tapi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi.

B. Komponen SIG

Sebagai suatu sistem, SIG dibentuk oleh sejumlah komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen SIG terdiri dari pelaksana, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data. Secara umum kelima komponen tersebut dapat disederhanakan menjadi tiga komponen utama yaitu data, sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), dan manusia (pelaksana). Kelima komponen tersebut dapat dipahami dalam ilustrasi gambar berikut:



Gambar. 1: komponen-komponen SIG

1. Data

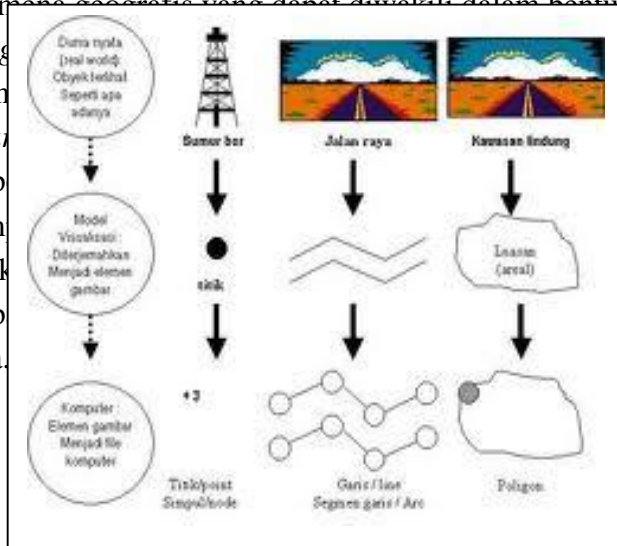
Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis dan data atribut atau tabular. Data grafis adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data diskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.


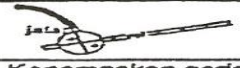

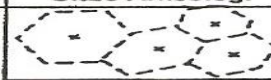
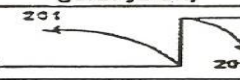
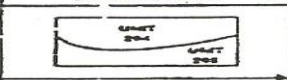
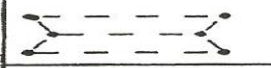
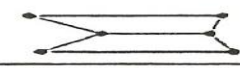

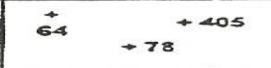


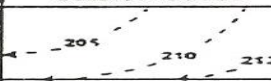
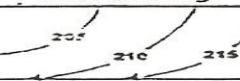
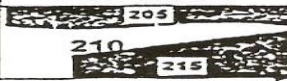
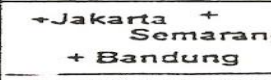
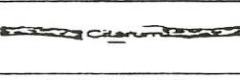
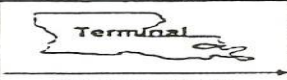



a. Data Grafis

Secara garis besar data grafis dibedakan menjadi 3 macam, yaitu data titik (*point*), garis (*line/polyline*), dan area (*region/polygon*). Data grafis **titik** biasanya digunakan untuk mewakili objek kota, stasiun curah hujan, alamat customer dll. Data **garis** dapat dipakai untuk menggambarkan jalan, sungai, jaringan listrik dll. Sementara data **area** digunakan untuk mewakili batas administrasi, penggunaan lahan, kemiringan lereng dll.

Tujuh Fenomena geografis yang dapat diwakili dalam bentuk titik, garis, dan *polyg*

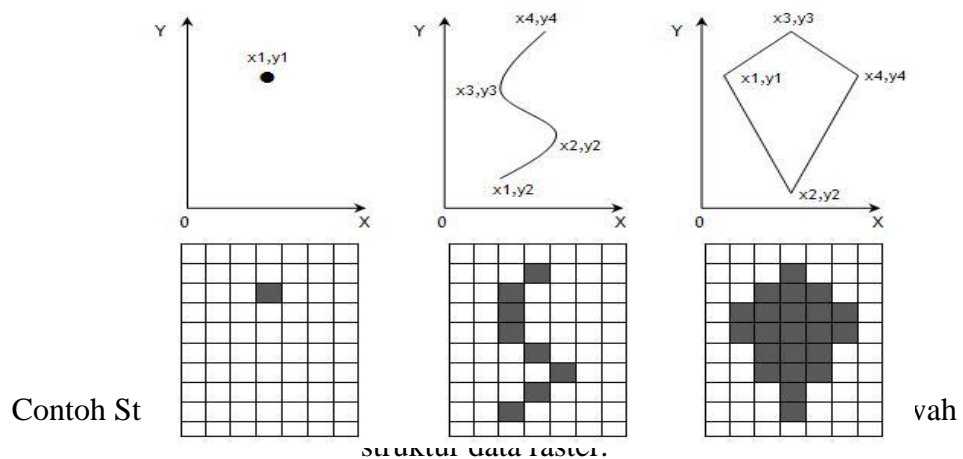
- 1) Data kenampakan
- 2) Unit area (*area*)
- 3) Jaringan topografi
- 4) Catatan samudra
- 5) Data permukaan
- 6) Label/teks pada
- 7) Simbol data



SIMBOL	TITIK	GARIS	POLIGON (AREA)
KENAMPAKAN (FEATURE DATA)	 Kenampakan titik Situs Arkeologi	 Kenampakan garis (jalur jalan)	 Poligon Batas lahan
UNIT AREA (AERIAL UNIT)	 Poligon Centroid	 Batas Administratif	 Unit Area
JARINGAN TOPOLOGI (NETWORK TOPOLOGI)	 Hubungan Titik	 Jaringan (Jalan)	 Poligon (Blok)
SAMPEL (SAMPLING)	 Stasiun Cuaca	 Jalur terbang	 Test Plot Area
DATA PERMUKAAN BUMI (SURFACE DATA)	 Titik elevasi	 Garis kontur	 Area Poligon
LABEL/ TEKS DATA (LABEL / TEXT DATA)	 Nama titik/ tempat	 Nama garis	 Nama poligon
SIMBOL DATA	 Simbol titik	 Simbol garis	 Simbol poligon

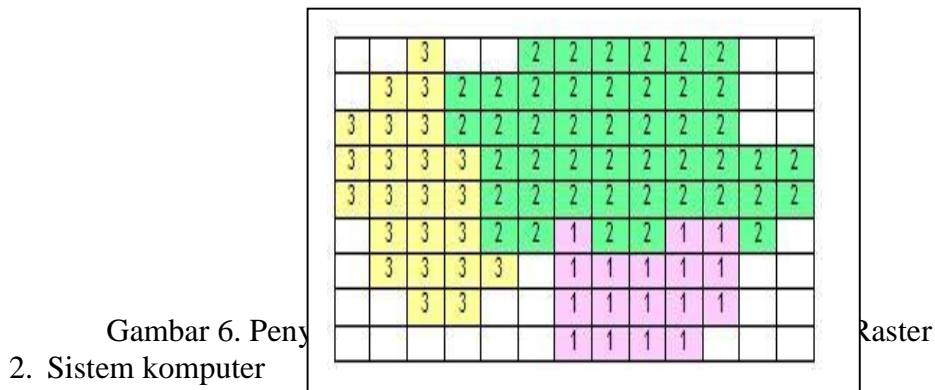
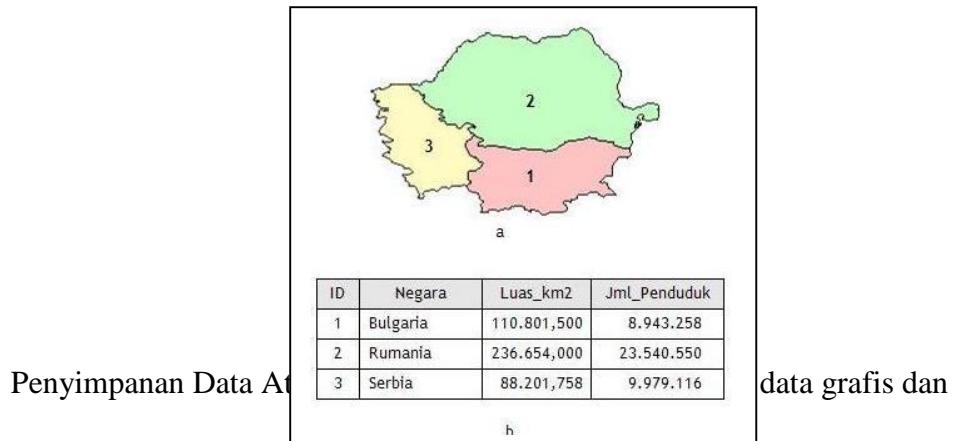
Gambar 3. Tujuh Fenomena Geografis

Sementara struktur data SIG ada 2 macam, yaitu vektor dan raster. Pada struktur data vektor, posisi objek dicatat pada sistem koordinat, Di sisi lain, objek pada struktur data raster disimpan pada grid 2 dimensi yaitu baris dan kolom. Untuk memperjelas pemahaman tentang struktur data GIS, perhatikan gambar di bawah ini.



b. Data Atribut

Data atribut atau tabular menyimpan informasi tentang nilai atau besaran dari data grafis. Untuk struktur data vektor, data atribut tersimpan secara terpisah dalam bentuk tabel. Sementara pada struktur data raster nilai data grafisnya tersimpan langsung pada nilai grid atau piksel tersebut. Cara penyimpanan data atribut dan koneksi antara data grafis dan atribut pada struktur data vektor dan raster disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Penyimpanan Data Atribut Raster

2. Sistem komputer

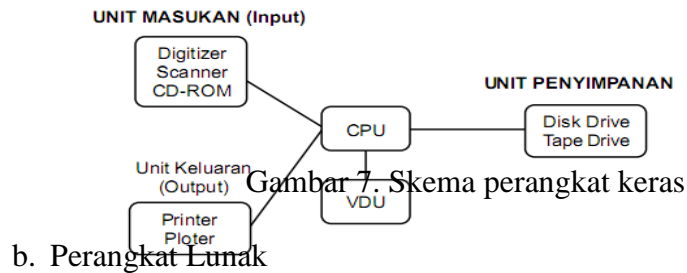
a. Perangkat keras (Hardware)

Perangkat keras: berupa komputer beserta instrumennya (perangkat pendukungnya). Data yang terdapat dalam SIG diolah melalui perangkat keras. Perangkat keras dalam SIG terbagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- Alat masukan (input) sebagai alat untuk memasukkan data ke dalam jaringan komputer. Contoh: Scanner, digitizer, CD-ROM.

- Alat pemrosesan, merupakan sistem dalam komputer yang berfungsi mengolah, menganalisis dan menyimpan data yang masuk sesuai kebutuhan, contoh: CPU, tape drive, disk drive.
- Alat keluaran (ouput) yang berfungsi menayangkan informasi geografi sebagai data dalam proses SIG.

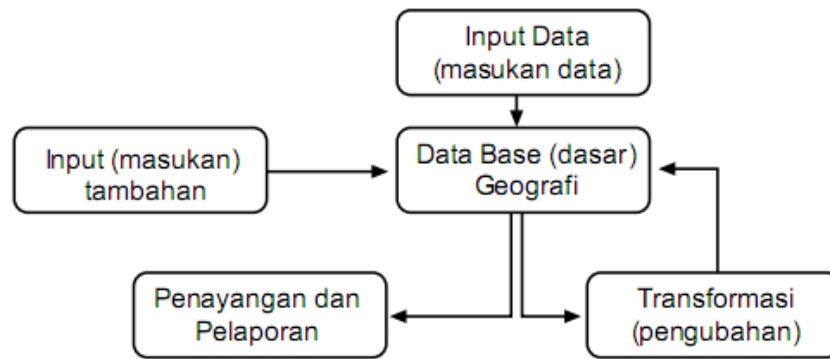
Gambar skema perangkat keras disajikan sebagai berikut:



Gambar 7. Skema perangkat keras

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak, merupakan sistem modul yang berfungsi untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya lihatlah skema dibawah ini:



Gambar 8. Skema perangkat lunak

Keterangan gambar:

Data hasil penginderaan jauh dan tambahan (data lapangan, peta) dijadikan satu menjadidata dasar geografi. Data dasar tersebut dimasukkan ke komputer melalui unit masukan untuk disimpan dalam disket. Bila diperlukan data yang telah disimpan tersebut dapatditayangkan melalui layar monitor atau dicetak untuk bahan laporan (dalam bentuk peta/gambar). Data ini juga dapat diubah untuk menjaga agar data tetap aktual (sesuai dengan keadaan sebenarnya).

c. Manusia (pelaksana)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Bagaimanapun juga manusia merupakan subjek

(pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG, agar SIG dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adanya koordinasi dalam pengelolaan SIG sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh tidak simpang siur, tetapi tepat dan akurat.

C. Subsistem SIG

1. *Data Input* : Subsistem ini mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan atribut dari berbagai sumber, ini berperan untuk memasukkan data dan mengubah data asli ke bentuk yang dapat diterima dan dipakai dalam SIG. Semua data dasar geografi diubah dulu menjadi data digital, sebelum dimasukkan ke komputer. Data digital memiliki kelebihan dibandingkan dengan peta (garis, area) karena jumlah data yang disimpan lebih banyak dan pengambilan kembali lebih cepat. Ada dua macam data dasar geografi, yaitu data spasial dan data atribut.
 - a. *Data Spasial (Keruangan)* yaitu data yang menunjukkan ruang, lokasi atau tempat-tempat di permukaan bumi. Data spasial berasal dari peta analog, foto udara dan penginderaan jauh dalam bentuk cetak kertas.
 - b. *Data Atribut (Deskripsi)* yaitu data yang terdapat pada ruang atau tempat. Atribut menjelaskan suatu informasi. Data atribut diperoleh dari statistik, sensus, catatan lapangan dan tabular (data yang disimpan dalam bentuk tabel) lainnya. Data atribut dapat dilihat dari segi kualitas, misalnya kekuatan pohon. Dan dapat dilihat dari segi kuantitas, misalnya jumlah pohon.
2. *Data Output* : Penyajian hasil berupa informasi baru atau basis data yang ada baik dalam bentuk softcopy maupun dalam bentuk hardcopy seperti dalam bentuk: peta, tabel, grafik, dan lain-lain.
3. *Data Manajemen*: Subsistem ini mengorganisasikan data spasial maupun atribut ke dalam sebuah basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil, di-update dan di-edit.

Manipulasi dan Analisis : Subsistem ini berfungsi menyimpan, menimbun, menarik kembali data dasar dan menganalisa data yang telah tersimpan dalam komputer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 2 Sleman
Kelas / Semester	: X/1(satu)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Langkah Penelitian Geografi
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3.Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4.Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Menerapkan langkah-langkah penelitian geografi dalam menganalisis fenomena-fenomena geosfer.

3.3 Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta

4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, foto dan atau video.

Indikator :

- Memahami macam-macam fenomena geografis
- Menganalisis permasalahan yang terdapat pada fenomena geosfer
- Merumuskan pertanyaan sebagai bahan untuk membuat penelitian sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati dan membaca referensi dalam pembelajaran

Langkah – langkah penelitian peserta didik dapat:

1. Memahami fenomena-fenomena geosfer kemudian merumuskan pertanyaan untuk penelitian

2. Memahami langkah-langkah penelitian geografi
3. Menyajikan contoh penelitian geografi dalam bentuk karya ilmiah.

D. MATERI AJAR

1. Fenomena Geosfer
2. Penjelasan mengenai penelitian & langkah-langkah penelitian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Problem Based Learning (PBL), Cooperative Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop
 - Slide Power Point SIG
 - White Board dan Spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - Rahardjo, Agung Budi.2016. Buku Geografi, Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.Surakarta: CV Mediatama
 - Arfiani, Gita, dkk. 2016. Geografi Peminatan Ilmu Ilmu Sosial. Klaten: Intan Pariwara.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pertemuan dengan salam ▪ Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu ▪ Guru melakukan presensi peserta didik ▪ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan melalui slide power point, sementara peserta didik diminta untuk mengamati. ▪ Peserta didik diminta untuk mencermati penjelasan yang telah disampaikan. <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang ditayangkan melalui slide power point ▪ Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi <p><i>(mengeksperimen)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan contoh fenomena geosfer, kemudian siswa diminta untuk mencoba melakukan perumusan pertanyaan secara sederhana. <p><i>(mengasosiasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi untuk membahas mengenai permasalahan yang terjadi pada fenomena geosfer. <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1.Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

LAMPIRAN BAHAN AJAR

Langkah-Langkah Penelitian Geografi

A. Fenomena Geografis

1. Fenomena Alam

Fenomena yang terjadi di bumi yang disebabkan oleh kondisi alam.

a. Fenomena atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi, terdiri atas lapisan-lapisan yang memiliki fungsi dan karakteristik masing-masing. Fenomena alam yang terjadi pada lapisan ini yakni berupa fenomena cuaca dan iklim. Fenomena yang terjadi di lapisan atmosfer tentunya dapat menimbulkan masalah apabila mengganggu kelangsungan hidup di bumi.

b. Fenomena Litosfer

Litosfer merupakan kejadian alam yang terjadi di lapisan kerak bumi, adapun fenomena litosfer yang dapat dijadikan bahan penelitian geografi yakni gempa, gunung meletus dan tsunami.

c. Fenomena Hidrosfer

Hidrosfer adalah lapisan perairan yang ada di bumi, baik perairan didarat maupun di laut (sungai, laut, dan air tanah).

d. Fenomena Biosfer

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Matapelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IIS/1
Materi Pokok	: Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Indikator :

1. Keanekaragaman sumber daya alam
2. Klasifikasi sumber daya.
3. Mengidentifikasi jenis SDA di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan faktor keanekaragaman sumber daya alam
2. Menjelaskan pengertian Sumber daya alam
3. Menjelaskan jenis-jenis SDA di Indonesia

D. MATERI AJAR

1. Faktor keanekaragaman sumber daya alam
2. Pengertian sumber daya alam.
3. Jenis-jenis sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*.
2. Model : *Think-pair-share*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab.

F. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : gambar peta indonesia.
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, Spidol dan Papan Tulis.
3. Sumber Pembelajaran :

Anjayani, Eni dkk.(2009). Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Pustaka Cempaka.

LKS Geografi kelas XI

<http://www.greenpeace.org/seasia/id/Global/seasia/Indonesia/ShipTour2013/Raja%20Ampat%203.jpg>

Sandy, I Made. (1985). Republik Indonesia : Geografi Regional. Geografi FMIPA Universitas Indonesia : Jakarta

Sudrajat. (2012). Jenis - Jenis Sumberdaya Alam. Diperoleh 25 September 2017, dari http://ajatcoolsudrajat.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-sumber-daya-alam_1605.html

Wijaya, Kusuma. (2011). Sumberdaya alam. Diperoleh pada 26 September 2013, dari http://piterwijayakesuma.blogspot.com/2011/05/sumber-daya-alam_19.html

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam.2. Guru bersama peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.3. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan siap untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar.5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.6. Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kegiatan belajar mengajar kali ini.7. Guru memberikan apresepsi kepada pesertadidik.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. (Mengamati)<ol style="list-style-type: none">a) Guru menggali pengetahuan siswa tentang SDA.	15

	<p>b) Guru menampilkan power point mengenai sumber daya alam</p> <p>c) Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>2. (Menanya)</p> <p>a) Peserta didik diminta bertanya mengenai materi sumber daya yang belum dipahami</p> <p>3. (Mencoba)</p> <p>a) Peserta didik diminta memberikan contoh setiap jenis sumber daya yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>b) Guru membagi 6 kelompok diskusi untuk mengerjakan lembar penugasan</p> <p>4. (Menalar/mengasosiasi)</p> <p>a) Peserta didik mencari contoh-contoh sumber daya berdasarkan jenisnya</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan mengenai SDA dalam lembar penugasan</p> <p>5. (Mengkomunikasikan)</p> <p>a) Peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kelompok</p>	<p>10</p> <p>15</p> <p>20</p> <p>10</p>
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Doa penutup.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1.Kompetensi Sikap Sosial

- c. Teknik Penilaian : Observasi
- d. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Sleman, November 2017

Mahasiswa PLT

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah Skor						

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

LEMBAR PENUGASAN

LEMBAR DISKUSI

Kelas:

Kelompok:

- a.
- b.
- c.
- d.

1. Sebutkan jenis-jenis SDA berdasarkan sifatnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Beri tanda cek (√) untuk contoh SDA, yang sesuai dengan proses pembentukkannya.

No	Contoh SDA	SDA fisik	SDA Biotik	SDA lingkungan
1	Emas			
2	Air			
3	Hutan			
4	Gunung			
5	Timah			
6	Batu bara			
7	Minyak bumi			
8	Karst			
9	Angin			
10	Pantai			

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir} \quad \frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

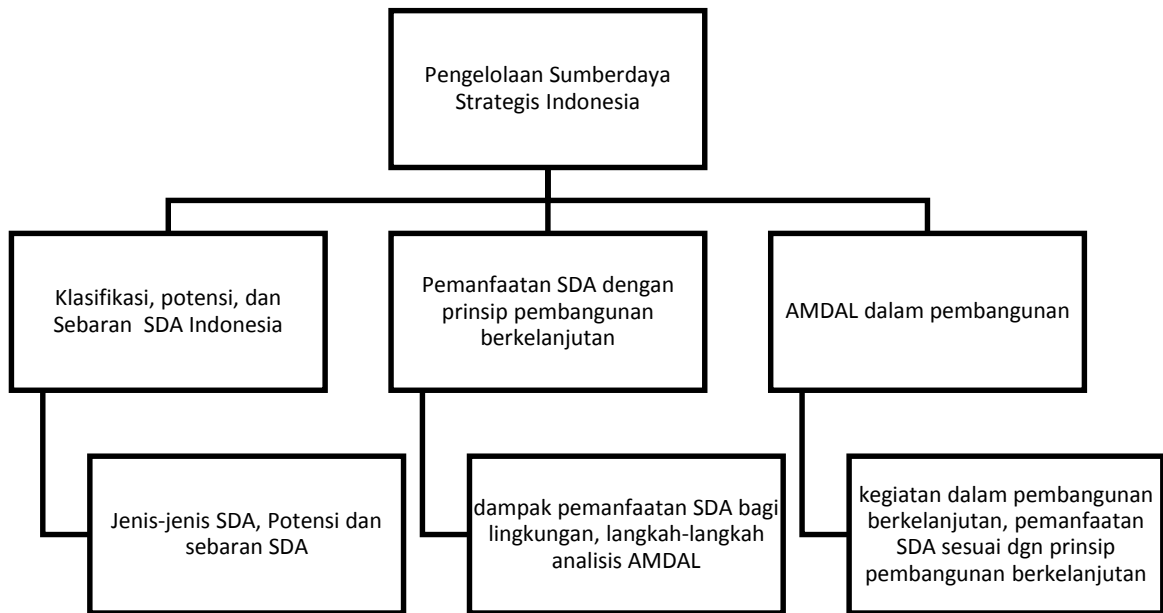
Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN MATERI

PENGELOLAAN SUMBERDAYA INDONESIA



Pengertian Sumberdaya alam

Letak geografis yang strategis menunjukkan betapa kaya Indonesia akan sumber daya alam dengan segala flora, fauna dan potensi hidrografis dan deposit sumber alamnya yang melimpah. Sumberdaya alam Indonesia berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan serta pertambangan dan energi.

Sumberdaya adalah segala sesuatu, baik berupa benda nyata ataupun bukan benda nyata, yang dibutuhkan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya (I Made Sandy,1985:56).

Sumberdaya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah (http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam)

Dengan demikian, dapat disimpulkan sumberdaya alam merupakan segala sesuatu yang ada di alam, baik benda mati (abiotik) maupun benda hidup (biotik) yang dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan. Contoh sumberdaya alam di lingkungan sekitar hidupnya. Contohnya: minyak bumi, air, udara, sinar matahari, tanah, tumbuh-tumbuhan, ayam, sapi, dan lain sebagainya.

Alam menyediakan kekayaan baik berupa makhluk hidup maupun benda mati yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Kekayaan alam berupa benda berwujud yang bisa diolah oleh manusia menjadi barang sebagai alat pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sebaliknya benda tidak berwujud yang bisa memenuhi kebutuhan hidup tanpa diolah terlebih dahulu misalnya udara dan sinar matahari. Kekayaan inilah yang disebut dengan sumberdaya alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam sekitar yang merupakan hasil bentukan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa macam faktor, yaitu:

1. Letak astronomis Indonesia pada 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT. Dengan demikian Indonesia termasuk ke dalam negara beriklim tropis. Wilayah yang beriklim tropis memiliki curah hujan yang tinggi dan lamanya penyinaran matahari cukup lama. Sehingga mudah tumbuh dan berkembangnya tanaman, terutama tanaman tropis.

2. Indonesia dilalui jalur tektonik sehingga terbentuklah topografi Indonesia yang memiliki berbagai macam keanekaragaman sumberdaya

Persebaran sumber daya alam, erat kaitanya dengan lokasi suatu wilayah. Antara wilayah wilayah satu dengan lainnya memiliki persamaan maupun



Gambar 1. Letak Astronomis Indonesia

Sumber: www.blogger-indonesia.blogspot.com

perbedaan fenomena baik fisik maupun sosialnya, dalam geografi sering disebut sebagai similarity area dan differentiation area. Untuk memerikan fenomena tersebut alangkah baiknya apabila diawali dengan asal mengapa setiap wilayah memiliki keanekaragaman dalam hal sumberdaya.

Lapisan litosfer dibagi menjadi lempeng-lempeng tektonik (tectonic plates). Di bumi, terdapat tujuh lempeng utama dan banyak lempeng-lempeng yang lebih kecil. Lempeng-lempeng litosfer ini menumpang di atas astenosfer. Mereka bergerak relatif satu dengan yang lainnya di batas-batas lempeng, baik divergen (menjauh), konvergen (bertumbukan), ataupun transform (menyamping). Gempa bumi, aktivitas vulkanik, pembentukan gunung, dan pembentukan palung samudera semuanya umumnya terjadi di daerah sepanjang batas lempeng.

Dengan adanya pergerakan lempeng selama beribu-ribu tahun yang lalu mengakibatkan fenomena yang unik. Akibat adanya tektonisme maka terbentuklah rupabumi Indonesia yang menyimpan berbagai keanekaragaman sumberdaya alam yang melimpah.



Gambar 2. Peta jalur tektonik Indonesia

Sumber : <http://ilmutentangbumi.com/tektonik-indonesia/gempa11/>

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik, dan lempeng Australia yang bergerak saling menumbuk. Selain itu, letak geologis negara Indonesia yang terletak pada jalur pegunungan muda menyebabkan wilayah lautan di Indonesia mengandung berbagai macam sumber daya nabati dan hewani antara lain ikan laut, rumput laut, mutiara dan sebagainya. Sumber daya alam adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

Potensi Sumber Daya Alam Dan Persebarannya

Pembagian sumber daya alam dapat bermacam-macam, berikut ini adalah beberapa pembagian sumber daya alam, yakni :

1. Sumberdaya alam menurut asalnya
 - a. Sumberdaya alam Organik (biotik)

Merupakan sumberdaya alam yang berasal dari makhluk hidup. Misalnya: batu bara, minyak bumi

b. Sumberdaya alam Anorganik (Abiotik)

Merupakan sumberdaya alam yang berasal dari benda mati. Misalnya: nikel, emas, bauksit, perak

2. Sumberdaya Alam Menurut Cara Pemulihannya

a. Sumberdaya Alam Dapat Diperbaharui (Renewable resource)

Merupakan Sumber Daya Alam yang dapat terus diusahakan keberadaanya atau dapat dilestarikan. Disebut terbarukan karena dapat melakukan reproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali).

1) Sumberdaya alam pertanian

- a) Tegalan, merupakan sistem pertanian yang sifatnya sudah menetap namun tidak menggunakan sistem irigasi atau pengairan.
- b) Ladang (huma), merupakan sistem pertanian yang dilakukan secara berpindah-pindah dengan membuka lahan di hutan dan membakarnya.
- c) Sawah, merupakan pertanian yang dilakukan di tanah basah atau dengan irigasi.

2) Sumberdaya alam peternakan

- a) Peternakan hewan besar, meliputi hewan ternak sapi, kerbau, dan kuda.
- b) Peternakan hewan kecil, hewan yang dibudidayakan antara lain kambing, domba, babi.
- c) Peternakan unggas, hewan yang dibudidayakan adalah binatang-binatang jenis unggas seperti ayam, itik, burung.

3) Sumberdaya alam perkebunan

Perkebunan adalah bentuk dari pertanian yang menanam jenis tanaman perdagangan untuk keperluan industri. Jenis tanamannya, antara lain tebu, tembakau, teh, cengkeh, karet, kopi, coklat, dan kelapa sawit.

4) Sumberdaya alam perikanan

- a) Perikanan Darat/Air Tawar adalah pem-budidayaan jenis ikan air tawar yang meliputi ikan mas, gurami, mujahir, tawes, lele, dan nila.
- b) Perikanan Air Payau, usaha perikanan dengan membuat tambak atau sebagai tempat budi daya ikan yang berada di wilayah pantai karena sumber air tambak berasal dari air sungai dan laut. Jenis ikan yang
- c) dibudidayakan antara lain adalah bandeng dan udang.

- d) Perikanan Laut, usaha perikanan dengan menangkap ikan di laut. Usaha perikanan ini bersifat eksploratif sehingga memerlukan banyak peralatan, di antaranya perahu/kapal serta alat-alat penangkap.

5) Sumberdaya tanah

Kesuburan tanah yang terdapat di pulau-pulau Indonesia berbeda-beda. Berikut ini keadaan tanah di beberapa pulau di Indonesia.

- a) Pulau Sumatra dan Jawa termasuk jalur pegunungan muda rangkaian Pegunungan Mediterania, sehingga tanahnya subur karena sering mengalami peremajaan dari gunung api.
- b) Pulau Kalimantan termasuk pada jalur pegunungan tua yang terbentuk pada zaman sekunder sehingga tanahnya kurang subur.
- c) Pulau Sulawesi termasuk jalur pegunungan muda Sirkum Pasifik sehingga tanahnya subur.
- d) Pulau Irian termasuk bagian jalur Sirkum Pasifik sehingga tanahnya subur.

6) Sumberdaya air

a) Air Permukaan

Air permukaan adalah air yang mengalir atau berada di atas permukaan bumi, seperti sungai, danau, dan rawa.

b) Air Tanah

Air tanah adalah air yang tersimpan di dalam lapisan tanah. Pemanfaatan air tanah digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan MCK dengan cara mengebor ke dalam tanah dan menjadikannya sumur.

b. Sumberdaya Alam tidak dapat diperbaharui (Unrenewable resource)

Merupakan Sumber Daya Alam yang akan habis jika terus menerus digunakan atau sulit dijaga kelestariaannya, Karena membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses pembentukannya.

1) Sumberdaya Alam Mineral

a) nikel

Pemanfaatan nikel digunakan untuk campuran besi menjadi baja, pelapis logam serta campuran kuningan atau perunggu.

b) Bijih besi

Besi banyak dimanfaatkan untuk campuran semen dan pada industri logam.

c) Timah

Pemanfaatan timah di antaranya digunakan untuk peluru, pelapis kaleng, pembungkus rokok, campuran kuningan dan perunggu.

d) Emas, Tembaga, dan Perak

Potensi endapan emas terdapat di hampir setiap daerah di Indonesia, seperti di Pulau Sumatra, Kepulauan Riau, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

e) Tembaga(Cu)

Logam tembaga banyak digunakan dalam industri peralatan listrik.

f) Bauksit/alumunium

Pemanfaatannya untuk pembuatan alat dapur, kendaraan, pesawat terbang.

g) Batu Kapur

Pemanfaatan kapur digunakan untuk bahan bangunan merupakan bahan baku semen, teraso, keramik.

h) Marmer

Pemanfaatan marmer sebagai bahan lantai, furniture, dinding, patung, dan lain-lain

i) Belerang

Pemanfaatannya penggunaan Belerang banyak digunakan di industri pupuk, kertas, cat, plastik,

j) Fosfat

Fosfat terdapat di daerah karst terutama di dalam gua-gua. Pemanfaatannya digunakan untuk bahan utama pupuk fosfat.

k) Intan

Pemanfaatan utama intan ialah digunakan sebagai perhiasan.

l) Yodium

Selain sebagai campuran garam, yodium juga sebagai bahan obat-obatan antiseptik.

2) Sumberdaya Alam Energi

a) Minyak bumi

Pengolahan minyak bumi menghasilkan avgas, avtur, premium, minyak tanah, solar, dan lain - lain

b) Gas alam

Gas alam merupakan campuran beberapa hidrokarbon dengan kadar karbon kecil yang digunakan sebagai bahan baker. Ada dua macam gas alam cair

yang diperdagangkan, yaitu LNG (liquefied natural gas) dan LPG (liquefied petroleum gas)

c) Batu bara

Batubara dapat digunakan untuk bahan pembangkit tenaga listrik

c. Sumber Daya Alam Selalu Tersedia (Continuous resource)

Sumber daya alam yang selalu tersedia adalah sumber daya yang tidak akan habis dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk bisa mendapatkan sumber daya ini. Contoh sumber daya yang selalu tersedia adalah udara yang bergerak atau angin, sinar matahari.

3. Sumberdaya alam menurut jenisnya

a. Sumberdaya alam Hayati

Sumberdaya alam hayati merupakan sumberdaya alam yang berupa benda hidup. Benda hidup atau makhluk hidup memiliki ciri-ciri sebagai berikut: bernapas, bergerak, makan, mengeluarkan zat sisa, tumbuh, berkembangbiak, peka terhadap rangsang dan beradaptasi. Sumberdaya alam biotik atau benda hidup meliputi hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

b. Sumberdaya alam Non Hayati

Sumberdaya alam non hayati adalah sumberdaya alam yang berupa benda mati. Contohnya adalah sumberdaya alam mineral seperti: minyak bumi, tembaga, bauksit, besi, timah, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena memiliki sifat sulit untuk diperbaharui dalam jangka waktu lama, maka penggunaan sumberdaya alam non hayati ini harus digunakan secara tepat dan efisien mungkin agar tidak terjadi kelangkaan sumberdaya alam baik sekarang maupun diwaktu mendatang. Sumberdaya alam non hayati meliputi: sumberdaya alam air, sumberdaya alam tanah, sumberdaya alam udara, sumberdaya alam mineral, dan sumberdaya alam penghasil energi.

4. Sumberdaya alam menurut proses terbentuknya

a. Sumberdaya alam fisik, yaitu sumber daya yang terbentuk oleh proses fisik dan kekuatan alam, misalnya tanah, udara, dan barang-barang tambang.

b. Sumberdaya alam biotik, yaitu sumber daya yang terbentuk karena adanya proses kehidupan seperti tumbuh dan berkembang biak, misalnya flora dan fauna.

c. Sumberdaya alam lingkungan, adalah perpaduan antara sumber daya fisik dan sumber daya biotik yang membentuk suatu lingkungan tertentu, misalnya lingkungan lembah, pantai, gunung berapi, dan panorama lainnya.

5. Sumberdaya alam menurut nilai kegunaannya

- a. Sumber daya alam ekonomis tinggi, merupakan sumber daya alam yang untuk memperolehnya memerlukan biaya dan pengorbanan yang tinggi. Contohnya adalah emas, berlian, intan, minyak bumi, dan lain-lain
- b. Sumber daya alam ekonomis rendah, merupakan sumber daya alam yang untuk memperolehnya memerlukan biaya yang relatif rendah. Contohnya adalah pasir, batu, tanah, dan lain-lain
- c. Sumber daya alam non ekonomis, merupakan sumber daya alam yang untuk memperolehnya tidak memerlukan biaya. Contohnya adalah air, udara, sinar matahari, dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Mata Pelajaran: Geografi

Kelas/Semester: XI /1

Materi Pokok : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Alokasi Waktu : 2 x 45

Pertemuan ke : 4

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Indikator:

- Mendeskripsikan AMDAL
- Mengetahui penggunaan AMDAL dalam pemanfaatan lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendeskripsikan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).
2. Siswa mampu menjelaskan manfaat AMDAL bagi lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- AMDAL dalam pembangunan, meliputi:
Dampak lingkungan
Tujuan dan fungsi AMDAL

Mekanisme perolehan dokumen AMDAL

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *SQ3R (Survey-Question-Read-Recited-Review)*

2. Metode : Ceramah, Literasi

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

• Alat : LCD Proyektor, gambar, film

• Bahan ajar : Buku Geografi Kelas XI

G. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa peserta didik • Guru dan siswa mengkondisikan kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Sebelum masuk ke materi selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi pertemuan yang lalu mengenai SD Tambang.</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memperhatikan slide PPT, dan gambar-gambar yang ditayangkan berkaitan dengan materi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan / AMDAL. (<i>Survey</i>) 2. Setiap peserta didik menggali informasi dari literatur tentang materi AMDAL (<i>Survey</i>) <p>Menanya</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>15</p>

	<p>3. Peserta didik diminta membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi sesuai dengan hasil temuan mereka pada <i>survey</i> pertama. (<i>Question</i>)</p> <p>Mengeksperimen</p> <p>4. Peserta didik diminta membaca materi ajar berupa AMDAL yang ada di buku mereka (<i>Read</i>)</p> <p>Menalar</p> <p>5. Sambil mengamati slide PPT yang ditayangkan, siswa diminta untuk memahami materi yang disampaikan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>6. Guru meminta perwakilan siswa untuk mereview materi yang telah disampaikan kepada seluruh siswa yang ada didalam kelas.</p>	<p>20</p> <p>10</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi AMDAL - Melakukan evaluasi 	10 Menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1.Kompetensi Sikap Sosial

- a.Teknik Penilaian : Observasi
- b.Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup: apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LAMPIRAN BAHAN AJAR

Dampak pemanfaatan SDA terhadap lingkungan

Dampak dalam hal ini yang ditimbulkan oleh pemanfaatan SDA yang dilakukan oleh manusia. Dampak lingkungan hidup adalah pengaruh perubahan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu usaha dan atau kegiatan

Pedoman ukuran besar kecilnya dampak yakni berdasarkan :

1. Jumlah manusia yang terkena dampak
2. Luas wilayah persebaran dampak
3. Lama dampak dan intensitas dampak berlangsung
4. Banyaknya komponen lingkungan lainnya yang kan terkena dampak
5. Sifat kumulatif dampak
6. Berbalik dan tidak berbaliknya dampak.

Dengan adanya dampak diatas, maka diperlukan adanya AMDAL.

AMDAL adalah Kajian mengenai dampak penting suatu rencana usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan kelayakan lingkungan. AMDAL sebagai alat untuk merencanakan tindakan preventif terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin akan ditimbulkan oleh suatu aktivitas pembangunan yang direncanakan.

Tujuan AMDAL :

- Menjamin usaha/kegiatan pembangunan dapat beroperasi berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan
- Usaha/kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup

Peruntukkan AMDAL

SITUASI	AMDAL
Proyek sedang direncanakan	Dapat dipakai
Proyek telah jadi dan operasional	Tidak dapat dipakai

Proyek telah jadi dan operasional serta direncanakan perluasan	Dapat dipakai
Daerah dengan potensi pembangunan, tetapi belum ada rencana pembangunan	Tidak dapat dipakai

Peranan Amdal

- Pemerintah
 - B. Alat pengambilan keputusan kelayakan lingkungan dari rencana usaha/kegiatan
 - C. Bahan masukan perencanaan pembangunan wilayah
 - D. Mencegah potensi SDA di sekitar lokasi proyek tidak rusak dan menjaga kelestarian LH
- Masyarakat
 - a. Mengetahui rencana pembangunan di daerahnya sehingga dapat ikut berpartisipasi
 - b. Mengetahui manfaat serta kerugian akibat adanya suatu kegiatan
 - c. Mengetahui hak dan kewajibannya di dalam hubungannya dengan usaha/kegiatan
- Pemrakarsa
 - a. Mengetahui masalah-masalah lingkungan yang akan dihadapi pada masa y.a.d.
 - b. Bahan analisis pengelolaan dan sasaran proyek
 - c. Pedoman pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan

Komponen AMDAL

1. Kerangka Acuan Bagi Penyusunan ANDAL (KA)
2. Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL)
3. Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
4. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

KEEMPAT komponen di atas dikenal dengan sebutan DOKUMEN AMDAL

Adapun tahapan perolehan dokumen AMDAL yakni :

1. Tahap pelingkupan

Pelingkupan adalah proses dini untuk menentukan lingkup permasalahan dan mengidentifikasi dampak penting (hipotetik) yang terkait dengan rencana proyek (kegiatan)

2. Tahap analisis

Meliputi :

- Penyusunan Kerangka Acuan analisis dampak lingkungan (Andal), kerangka acuan adalah ruang lingkup kajian analisis mengenai dampak lingkungan hidup yang merupakan hasil pelingkupan.
- Penyusunan ANDAL (analisis dampak lingkungan), yang merupakan telaahan secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha dan/atau kegiatan

3. Tahap perencanaan dan pengendalian

Meliputi :

- Penyusunan RKL (Rencana pengelolaan lingkungan hidup), adalah upaya penanganan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup yang ditimbulkan akibat dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Penyusunan RPL (Rencana pemantauan lingkungan hidup), adalah upaya pemantauan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak besar dan penting akibat dari rencana usaha dan/atau kegiatan

Semua tahapan harus dilakukan, karena hasil dari sebuah tahapan akan mempengaruhi arah tahapan selanjutnya. Setelah tahapan diatas selesai, rancangan kegiatan akan dinilai kelayakan lingkungannya. Hasil AMDAL digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan wilayah. Penyusunan AMDAL dapat dilakukan melalui pendekatan studi terhadap usaha dan atau kegiatan tunggal, terpadu atau kegiatan kawasan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Matapelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IIS/1
Materi Pokok	: Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Indikator :

1. Merumuskan konsep pembangunan.
2. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan komponen-komponen pembangunan berkelanjutan.
2. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
3. Medeskripsikan tujuan dari pembangunan berkelanjutan
4. Menguraikan contoh-contoh pembangunan berkelanjutan

D. MATERI AJAR

1. Pengertian pembangunan berkelanjutan.
2. Komponen pembangunan berkelanjutan
3. Contoh pembangunan berkelanjutan

4. Tujuan pembangunan berkelanjutan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*.
2. Model : *Problem Based Learning*.
3. Metode : Ceramah, Diskusi, *Problem Solving*, dan Tanya Jawab.

F. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Gambar/Foto Lingkungan Hidup.
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, Spidol dan Papan Tulis.
3. Sumber Pembelajaran :
 - Buku Pelajaran Geografi SMA Kelas XI, Marah Uli dan Asep Mulyadi, Jakarta : Esis, 2007.
 - Sumardi, dkk. 2009. BSE Geografi 2 Lingkungan fisik dan sosial SMA/MA. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Cut Meurah, dkk. 2006. Geografi untuk Kelas XI SMA. Jakarta : Phibeta.
 - Situs terkait di Internet.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam. 2. Guru bersama peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. 3. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik. 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan siap untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. 6. Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kegiatan belajar mengajar kali ini. 7. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	15 Menit
Kegiatan Inti	(Mengamati)	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk, membaca buku sumber, untuk mendapat pengetahuan tentang lingkungan hidup, dan pembangunan berkelanjutan. <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori tentang pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan serta hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pembangunan berkelanjutan. <p>(Menalar/mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok ditugasi membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. • Peserta didik membuat ringkasan dari artikel yang telah dianalisis terkait dengan upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. 2. Peserta didik diberi post-tes. 3. Doa penutup. 	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

2. Kompetensi pengetahuan Post test

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Wisnandari
NIP.19590228 198403 2 002

Sleman, November 2017

Mahasiswa PLT

Siti Fatimah
NIM: 14405244033

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah Skor						

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Soal Post Test

1. Jelaskan mengenai AMDAL!
2. Jelaskan apa itu pembangunan berkelanjutan!
3. Jelaskan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan!
4. Petunjuk Penilaian :

Nomor Soal	Score	Nilai
1	4	40
2	3	30
3	3	30
Jumlah	10	100

Penilaian :

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Score} \times 10$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN MATERI

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang. Untuk menjaga kelestarian lingkungan agar kualitas lingkungan tetap terjaga, maka pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestariannya.

Pembangunan berkelanjutan pertama kali konsepnya digulirkan oleh WCED (World Commission on Environment and Development). Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep pembangunan berkelanjutan menyadari bahwa sumber daya alam merupakan bagian dari ekosistem. Dengan memelihara fungsi ekosistem, maka kelestarian sumber daya alam akan tetap terjaga. Konsep pembangunan berkelanjutan pernah diutarakan dalam KTT Rio De Janeiro tahun 1992 dengan 2 gagasan utama, yaitu gagasan kebutuhan dan gagasan keterbatasan, setelah itu adanya protokol Kyoto, yang menyampaikan gagasan pengurangan gas buang industri negara-negara maju.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam proses pembangunan itu, tentunya akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidup. Begitu banyak manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan. Pembangunan dalam bidang industri mempermudah manusia dalam beraktivitas.

Akan tetapi, disamping manfaat yang besar terdapat pula kerugian yang tidak kalah besar pula, yaitu bencana kerusakan lingkungan. pembangunan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk generasi saat ini dan generasi mendatang agar hidupnya sejahtera serta kelestarian fungsi lingkungan tetap terjamin/terjaga. Konsep pembangunan berkelanjutan muncul manakala terjadi berbagai kegagalan

dalam pembangunan. Indonesia memiliki kekayaan Sumberdaya alam dan lingkungan yang luar biasa. Adapun kekayaan sumberdaya alam tersebut antara lain adanya keanekaragaman hayati, cadangan / deposit sumberdaya pertambangan, adanya iklim tropis serta kearifan budaya loka. Ditinjau dari keanekaragaman hayati, Indonesia memiliki keanekaragaman flora maupun fauna yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Fauna Indonesia terdiri dari fauna asiatis, peralihan, serta australis. Sedangkan ditinjau dari flora, Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan endemik / tumbuhan asli dari Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Ditinjau dari cadangan / deposit sumberdaya pertambangan, Indonesia memiliki tambang mineral yang potensial, antara lain minyak bumi, emas, gas, serta mineral-mineral tambang lain dan dapat digunakan sebagai cadangan devisa negara (untuk ekspor) serta untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Ditinjau dari kondisi cuaca, Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga flora dan fauna yang ada di wilayah Indonesia dapat tumbuh dengan baik. Topografi wilayah yang beranekaragam mulai dari datar, landai, hingga curam. Kearifan budaya lokal masyarakat Indonesia menjadikan Indonesia merupakan negara yang majemuk serta menjunjung nilai – nilai budaya Indonesia.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kekayaan sumberdaya alam dan lingkungan dapat terganggu adanya faktor negatif proses pembangunan. Adapun dampak negatif proses pembangunan adalah terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup baik skala lokal, nasional maupun global. Sehingga apabila terus dibiarkan begitu saja akan mengancam kelangsungan hidup

Adaun faktor – faktor penyebab rusaknya lingkungan hidup menurut The Club Of Rome Tahun 1972 antara lain : pertumbuhan penduduk, peningkatan produksi pertanian, pencemaran lingkungan, serta meningkatnya konsumsi sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui.

- Ciri – ciri pembangunan berkelanjutan antara lain :
 - a. Menjamin pemerataan dan keadilan
 - b. Menghargai keanekaragaman hayati
 - c. Menggunakan wawasan pandangan kedepan

- d. Menggunakan pendekatan integritas
- Prinsip pembangunan berkelanjutan antara lain
 - a. Pembangunan harus memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang.
 - b. Pembangunan harus tetap memperhatikan ekosistem yang ada,
 - c. Setiap kegiatan pembangunan harus selalu mewujudkan kepentingan kelompok atau masyarakat lain dimanapun berada, serta mengindahkan keberadaan kehidupan sekarang maupun kehidupan masa datang.
 - d. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek baik fisik, rohani, sosial dan budaya dalam jangka panjang

Menurut Emil Salim (1990), resep strategis konsep pembangunan berkelanjutan dapat diterapkan di negara berkembang seperti Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tata ruang perencanaan yang tepat, yaitu pengembangan sumber daya alam harus memperhitungkan daya dukungnya.
2. Penempatan berbagai macam aktivitas yang mendayagunakan sumber daya alam harus memperhatikan kapasitasnya dalam mengabsorpsi perubahan yang diakibatkan oleh aktivitas tersebut.
3. Sumber daya alam di suatu wilayah (Region) hendaknya dialokasikan ke dalam beberapa zona diantaranya hutan lindung, wilayah industri, daerah aliran sungai dan sebagainya.
4. Penerapan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang meliputi:
 - a. Analisis dampak Lingkungan (ANDAL)
 - b. Rencana Kelola Lingkungan (RKL)
 - c. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah	Ket
		Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Adela Litani Kusumawardhani	✓		✓		2	Baik
2	Aditya Krisna Saputra	✓		✓		2	Baik
3	Afifa Az Zahra	✓		✓		2	Baik
4	Alfina Nuraeni	✓		✓		2	Baik
5	Ananda Arifa Nur Isnaini	✓		✓		2	Baik
6	Anang Dwi Suriyanto	✓		✓		2	Baik
7	Andito Dwi Setyo	✓		✓		2	Baik
8	Anggita Anggraini	✓		✓		2	Baik
9	Apriana Puspita Dewi	✓		✓		2	Baik
10	Arba Guntur Wicaksono	✓		✓		2	Baik
11	Arin Febriana Andriyani	✓		✓		2	Baik
12	Avi Puspita Ningrum	✓		✓		2	Baik
13	Ayu Swastiningsih	✓		✓		2	Baik
14	Berliana Laksita Ratna Damayanti	✓		✓		2	Baik
15	Bernadus Wildan Triwijaya	✓			✓	1	Cukup
16	Christian Bima Priambada	✓		✓		2	Baik
17	Dhea Annisa Puren	✓		✓		2	Baik
18	Fuaad Satya Gunawan	✓		✓		2	Baik
19	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	✓		✓		2	Baik
20	Monica Pramugdita Caroline	✓		✓		2	Baik
21	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	✓		✓		2	Baik
22	Muhammad Yahya Al Ikhsan	✓		✓		2	Baik
23	Ninda Yutika Arthami	✓		✓		2	Baik
24	Nindha Ayu Pramudhita	✓		✓		2	Baik
25	Rachmadita Chairunisa	✓		✓		2	Baik
26	Raifa Sukma Alifia	✓		✓		2	Baik
27	Ridwan Ardi Safarna	✓		✓		2	Baik
28	Rifat Maulana Indra	✓		✓		2	Baik

29	Rizki Amalia	✓		✓		2	Baik
30	Thobias Yoga Pratama	✓		✓		2	Baik
31	Vania Nur Fadillah	✓		✓		2	Baik

LEMBAR PENILAIAN TUGAS DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.	Adela Litani Kusumawardhani	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
2.	Aditya Krisna Saputra	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
3.	Afifa Az Zahra	3	3	3	3	3	15	3	Baik
4.	Alfina Nuraeni	3	3	3	3	3	15	3	Baik
5.	Ananda Arifa Nur Isnaini	3	3	3	3	3	15	3	Baik
6.	Anang Dwi Suriyanto	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
7.	Andito Dwi Setyo	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
8.	Anggita Anggraini	3	3	3	3	3	15	3	Baik
9.	Apriana Puspita Dewi	3	3	3	3	3	15	3	Baik
10.	Arba Guntur Wicaksono	3	1	3	2	3	12	2,4	Baik
11.	Arin Febriana Andriyani	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
12.	Avi Puspita Ningrum	3	3	3	3	3	15	3	Baik
13.	Ayu Swastiningsih	3	3	3	3	3	15	3	Baik
14.	Berliana Laksita Ratna Damayanti	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
15.	Bernadus Wildan Triwijaya	3	1	3	2	3	12	2,4	Baik
16.	Christian Bima Priambada	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
17.	Dhea Annisa Puren	3	3	3	3	3	15	3	Baik
18.	Fuaad Satya Gunawan	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
19.	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik

20.	Monica Pramugdita Caroline	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
21.	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
22.	Muhammad Yahya Al Ikhsan	3	1	3	2	3	12	2,4	Baik
23.	Ninda Yutika Arthami	3	3	3	3	3	15	3	Baik
24.	Nindha Ayu Pramudhita	3	3	3	3	3	15	3	Baik
25.	Rachmadita Chairunisa	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
26.	Raifa Sukma Alifia	3	3	3	3	3	15	3	Baik
27.	Ridwan Ardi Safarna	3	1	3	2	3	12	2,4	Baik
28.	Rifat Maulana Indra	3	1	3	2	3	12	2,4	Baik
29.	Rizki Amalia	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
30.	Thobias Yoga Pratama	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
31.	Vania Nur Fadillah	3	3	3	3	3	15	3	Baik

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1.	Adela Litani Kusumawardhani	3	3	3	4	4	17	3,4	Sangat baik
2.	Aditya Krisna Saputra	3	3	3	4	4	17	3,4	Sangat baik
3.	Afifa Az Zahra	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
4.	Alfina Nuraeni	3	3	3	2	2	14	2,8	Baik
5.	Ananda Arifa Nur Isnaini	3	3	3	2	2	14	2,8	Baik
6.	Anang Dwi Suriyanto	3	3	3	2	2	14	2,8	Baik
7.	Andito Dwi Setyo	3	3	3	4	2	15	3	Baik
8.	Anggita Anggraini	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
9.	Apriana Puspita Dewi	3	3	3	3	3	14	2,8	Baik
10.	Arba Guntur Wicaksono	3	3	3	2	2	14	2,8	Baik
11.	Arin Febriana Andriyani	3	3	3	2	2	14	2,8	Baik
12.	Avi Puspita Ningrum	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
13.	Ayu Swastiningsih	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
14.	Berliana Laksita Ratna Damayanti	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
15.	Bernadus Wildan Triwijaya	3	3	3	2	2	13	2,6	Baik
16.	Christian Bima Priambada	3	3	3	4	4	17	3,4	Sangat baik
17.	Dhea Annisa Puren	3	3	3	3	3	15	3	Baik
18.	Fuaad Satya Gunawan	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
19.	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	3	3	3	4	4	17	3,4	Sangat baik
20.	Monica Pramugdita Caroline	3	3	3	4	4	17	3,4	Sangat baik

21.	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
22.	Muhammad Yahya Al Ikhsan	3	3	3	2	2	13	2,6	Baik
23.	Ninda Yutika Arthami	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
24.	Nindha Ayu Pramudhita	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
25.	Rachmadita Chairunisa	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
26.	Raifa Sukma Alifia	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
27.	Ridwan Ardi Safarna	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
28.	Rifat Maulana Indra	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
29.	Rizki Amalia	3	3	3	2	2	13	2,6	Baik
30.	Thobias Yoga Pratama	3	3	3	4	2	15	3	Baik
31.	Vania Nur Fadillah	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI TUGAS
(Tugas SIG)**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai		Nilai
		Isi menunjukkan penjelasan tentang komponen SIG	Kesesuain konfigurasi perangkat keras dengan fungsinya	
1.	Adela Litani Kusumawardhani	40	35	75
2.	Aditya Krisna Saputra	35	40	75
3.	Afifa Az Zahra	40	40	80
4.	Alfina Nuraeni	40	35	75
5.	Ananda Arifa Nur Isnaini	40	40	80
6.	Anang Dwi Suriyanto	35	40	75
7.	Andito Dwi Setyo	30	40	70
8.	Anggita Anggraini	40	40	80
9.	Apriana Puspita Dewi	40	40	80
10.	Arba Guntur Wicaksono	35	40	75
11.	Arin Febriana Andriyani	30	40	70
12.	Avi Puspita Ningrum	40	40	80
13.	Ayu Swastiningsih	40	35	75
14.	Berliana Laksita Ratna Damayanti	40	40	70
15.	Bernadus Wildan Triwijaya	30	40	70
16.	Christian Bima Priambada	30	40	70
17.	Dhea Annisa Puren	40	40	80
18.	Fuaad Satya Gunawan	40	40	80
19.	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	40	40	80
20.	Monica Pramugdita Caroline	40	40	80
21.	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	40	40	80
22.	Muhammad Yahya Al Ikhsan	35	40	75
23.	Ninda Yutika Arthami	40	40	80
24.	Nindha Ayu Pramudhita	40	40	80
25.	Rachmadita Chairunisa	40	40	80
26.	Raifa Sukma Alifia	40	40	80
27.	Ridwan Ardi Safarna	40	40	80
28.	Rifat Maulana Indra	30	40	70
29.	Rizki Amalia	40	40	80
30.	Thobias Yoga Pratama	35	40	75
31.	Vania Nur Fadillah	40	35	75

TUGAS INTERPRETASI (DELINIASI CITRA)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai		Nilai
		Deliniasi sesuai dengan citra	Kejelasan dalam menginterpretasi sesuai dengan unsur interpretasi	
1.	Adela Litani Kusumawardhani	40	40	80
2.	Aditya Krisna Saputra	40	35	75
3.	Afifa Az Zahra	40	40	80
4.	Alfina Nuraeni	40	40	80
5.	Ananda Arifa Nur Isnaini	40	30	70
6.	Anang Dwi Suriyanto	40	35	75
7.	Andito Dwi Setyo	40	30	70
8.	Anggita Anggraini	40	35	75
9.	Apriana Puspita Dewi	40	35	75
10.	Arba Guntur Wicaksono	40	30	70
11.	Arin Febriana Andriyani	40	35	75
12.	Avi Puspita Ningrum	40	35	75
13.	Ayu Swastiningsih	40	40	80
14.	Berliana Laksita Ratna Damayanti	40	35	75
15.	Bernadus Wildan Triwijaya	40	35	75
16.	Christian Bima Priambada	40	30	70
17.	Dhea Annisa Puren	40	40	80
18.	Fuaad Satya Gunawan	40	30	70
19.	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	40	35	75
20.	Monica Pramugdita Caroline	40	40	80
21.	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	40	35	75
22.	Muhammad Yahya Al Ikhsan	40	30	70
23.	Ninda Yutika Arthami	40	30	70
24.	Nindha Ayu Pramudhita	40	40	80
25.	Rachmadita Chairunisa	40	35	75
26.	Raifa Sukma Alifia	40	30	70
27.	Ridwan Ardi Safarna	40	30	70
28.	Rifat Maulana Indra	40	30	70
29.	Rizki Amalia	40	35	75
30.	Thobias Yoga Pratama	40	30	70
31.	Vania Nur Fadillah	40	40	80

TUGAS MAKALAH PENELITIAN

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Jml skor	Keterangan
		Kesesuaian dengan tema	Penjelasan rinci	Ketepatan waktu	Kesesuaian dengan format yang diberikan		
1.	Adela Litani Kusumawardhani	25	10	25	15	75	Cukup
2.	Aditya Krisna Saputra	25	25	25	23	98	Sangat Baik
3.	Afifa Az Zahra	25	20	15	25	85	Baik
4.	Alfina Nuraeni	25	20	15	20	80	Baik
5.	Ananda Arifa Nur Isnaini	20	25	25	20	90	Sangat Baik
6.	Anang Dwi Suriyanto	25	25	25	23	98	Sangat Baik
7.	Andito Dwi Setyo	20	25	25	20	90	Sangat Baik
8.	Anggita Anggraini	25	15	15	25	80	Baik
9.	Apriana Puspita Dewi	25	20	15	25	85	Baik
10.	Arba Guntur Wicaksono	25	25	25	23	98	Sangat Baik
11.	Arin Febriana Andriyani	25	10	25	15	75	Cukup
12.	Avi Puspita Ningrum	25	15	15	25	80	Baik
13.	Ayu Swastiningsih	25	10	25	15	75	Cukup
14.	Berliana Laksita Ratna Damayanti	25	20	15	20	80	Baik
15.	Bernadus Wildan Triwijaya	25	25	25	25	100	Sangat Baik
16.	Christian Bima Priambada	25	25	25	25	100	Sangat Baik
17.	Dhea Annisa Puren	25	20	15	25	85	Baik
18.	Fuaad Satya Gunawan	25	25	20	15	85	Baik
19.	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	25	15	15	25	80	Baik
20.	Monica Pramugdita Caroline	25	25	20	15	85	Baik

21.	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	25	25	20	15	85	Baik
22.	Muhammad Yahya Al Ikhsan	25	15	15	25	80	Baik
23.	Ninda Yutika Arthami	20	25	25	20	90	Sangat Baik
24.	Nindha Ayu Pramudhita	25	25	20	15	85	Baik
25.	Rachmadita Chairunisa	25	25	25	25	100	Sangat Baik
26.	Raifa Sukma Alifia	25	20	15	25	85	Baik
27.	Ridwan Ardi Safarna	25	10	25	15	75	Cukup
28.	Rifat Maulana Indra	20	25	25	20	90	Sangat Baik
29.	Rizki Amalia	25	25	25	25	100	Sangat Baik
30.	Thobias Yoga Pratama	25	25	25	23	98	Sangat Baik
31.	Vania Nur Fadillah	25	20	15	20	80	Baik

POST TEST PENELITIAN

No	Nama Siswa	No Soal & Skor			Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3			
		2	5	33			
1	Adela Litani Kusumawardhani	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
2	Aditya Krisna Saputra	2	5	3	10	4	Sangat Baik
3	Afifa Az Zahra	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
4	Alfina Nuraeni	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
5	Ananda Arifa Nur Isnaini	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
6	Anang Dwi Suriyanto	1	4	3	8	3,2	Baik
7	Andito Dwi Setyo	2	5	3	10	4	Sangat Baik
8	Anggita Anggraini	2	5	3	10	4	Sangat Baik
9	Apriana Puspita Dewi	1	4	3	8	3,2	Baik
10	Arba Guntur Wicaksono	2	5	3	10	4	Sangat Baik
11	Arin Febriana Andriyani	2	5	3	10	4	Sangat Baik
12	Avi Puspita Ningrum	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
13	Ayu Swastiningsih	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
14	Berliana Laksita Ratna Damayanti	2	5	3	10	4	Sangat Baik
15	Bernadus Wildan Triwijaya	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
16	Christian Bima Priambada	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
17	Dhea Annisa Puren	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
18	Fuaad Satya Gunawan	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
19	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
20	Monica Pramugdita Caroline	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
21	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
22	Muhammad Yahya Al Ikhsan	1	3	3	7	2,8	Baik
23	Ninda Yutika Arthami	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
24	Nindha Ayu Pramudhita	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
25	Rachmadita Chairunisa	1	4	3	8	3,2	Baik
26	Raifa Sukma Alifia	2	3	3	8	3,2	Baik
27	Ridwan Ardi Safarna	1	4	3	8	3,2	Baik
28	Rifat Maulana Indra	1	4	3	8	3,2	Baik
29	Rizki Amalia	2	4	3	9	3,6	Sangat Baik
30	Thobias Yoga Pratama	1	3	3	7	2,8	Baik
31	Vania Nur Fadillah	2	5	3	10	4	Sangat Baik

KELAS XI IIS 2
LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	Nama	Apek Pengamatan				Keterangan
		Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Anggita Oktaviana	✓		✓		Baik
2	Antalenta Hirbed Purry	✓		✓		Baik
3	Arfindhaluthfi Hidayatullah		✓	✓		Cukup
4	Audrey Nabila Habiba	✓		✓		Baik
5	Ayuan Nurti Dhuha	✓		✓		Baik
6	Azalia Noorlita Ranti	✓		✓		Baik
7	Brian Ardi Prajasakti	✓		✓		Baik
8	Desy Kurniaska Qonita	✓		✓		Baik
9	Dimas Pratama Putra	✓		✓		Baik
10	Encik Osha Najla Salsabila	✓		✓		Baik
11	Farchan Arief Hendra Dutatama		✓	✓		Cukup
12	Fauzia Hasna Nauvallina	✓		✓		Baik
13	Goestya Dulce asa	✓		✓		Baik
14	Hanan Irawan	✓		✓		Baik
15	Hasna Andriyan Nuriyanti	✓		✓		Baik
16	Indra Bayu Segara	✓		✓		Baik
17	Khoirunnisa	✓		✓		Baik
18	Kurnia Bowo Laksono	✓		✓		Baik
19	Muhammad Nuryahya	✓		✓		Baik
20	Muhammad Daani Pramansia	✓		✓		Baik
21	Muhammad Fauzan Hermansyah	✓		✓		Baik
22	Nafisah Salsabila	✓		✓		Baik
23	Nurulita Damayanti	✓		✓		Baik
24	Permata Dian Pratiwi	✓		✓		Baik
25	Rahmawati Alif Utami	✓		✓		Baik
26	Salsa Pramudya	✓		✓		Baik
27	Septiana Eka Puspendari	✓		✓		Baik
28	Syahreza Arya Wardana	✓		✓		Baik

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.	Anggita Oktaviana	3	4	3	2	3	15	3	Baik
2.	Antalenta Hirbed Purry	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
3.	Arfindhaluthfi Hidayatullah	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
4.	Audrey Nabila Habiba	3	4	3	3	3	16	3,2	Baik
5.	Ayuan Nurti Dhuha	3	4	3	3	3	16	3,2	Baik
6.	Azalia Noorlita Ranti	3	3	3	3	3	15	3	Baik
7.	Brian Ardi Prajasakti	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
8.	Desy Kurniaska Qonita	3	3	3	3	3	15	3	Baik
9.	Dimas Pratama Putra	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
10.	Encik Osha Najla Salsabila	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
11.	Farchan Arief Hendra Dutatama	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	3	3	3	3	3	15	3	Baik
13.	Goesty Dulce asa	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
14.	Hanan Irawan	3	2	3	2	3	13	2,6	Baik
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
16.	Indra Bayu Segara	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
17.	Khoirunnisa	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
18.	Kurnia Bowo Laksono	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik

19.	Muhammad Nuryahya	3	4	3	4	3	17	3,4	Sangat baik
20.	Muhammad Daani Pramansia	3	4	3	3	3	16	3,2	Baik
21.	Muhammad Fauzan Hermansyah	3	3	3	3	3	15	3	Baik
22.	Nafisah Salsabila	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
23.	Nurulita Damayanti	3	2	3	3	3	14	2,8	Baik
24.	Permata Dian Pratiwi	3	4	3	3	3	16	3,2	Baik
25.	Rahmawati Alif Utami	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
26.	Salsa Pramudya	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
27.	Septiana Eka Puspandari	3	3	3	3	3	15	3	Baik
28.	Syahreza Arya Wardana	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1.	Anggita Oktaviana	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
2.	Antalenta Hirbed Purry	3	3	3	3	3	15	3	Baik
3.	Arfindhaluthfi Hidayatullah	3	3	2	3	2	13	2,6	Baik
4.	Audrey Nabila Habiba	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
5.	Ayuan Nurti Dhuha	3	3	3	4	3	16	3,2	Baik
6.	Azalia Noorlita Ranti	3	3	3	3	3	15	3	Baik
7.	Brian Ardi Prajasakti	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
8.	Desy Kurniaska Qonita	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
9.	Dimas Pratama Putra	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
10.	Encik Osha Najla Salsabila	3	3	4	3	4	17	3,4	Sangat Baik
11.	Farchan Arief Hendra Dutatama	3	2	3	3	2	13	2,6	Baik
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
13.	Goestya Dulce asa	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
14.	Hanan Irawan	3	3	3	3	3	15	3	Baik
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	3	3	3	3	3	15	3	Baik
16.	Indra Bayu Segara	3	3	3	3	3	15	3	Baik
17.	Khoirunnisa	3	3	3	3	3	15	3	Baik
18.	Kurnia Bowo Laksono	3	3	3	3	3	15	3	Baik
19.	Muhammad Nuryahya	4	3	4	3	4	18	3,6	Sangat Baik
20.	Muhammad Daani Pramansia	3	3	4	3	3	16	3,2	Baik
21.	Muhammad Fauzan Hermansyah	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik

22.	Nafisah Salsabila	3	3	3	3	3	15	3	Baik
23.	Nurulita Damayanti	3	3	3	3	3	15	3	Baik
24.	Permata Dian Pratiwi	3	3	4	3	3	16	3,2	Baik
25.	Rahmawati Alif Utami	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
26.	Salsa Pramudya	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
27.	Septiana Eka Puspandari	3	3	3	3	4	16	3,2	Baik
28.	Syahreza Arya Wardana	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI TUGAS SDA

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai		Nilai	Keterangan
		Isi menunjukkan penjelasan tentang jenis SDA	Kesesuaian contoh SDA dengan proses pembentukannya		
1.	Anggita Oktaviana	40	40	80	Sangat Baik
2.	Antalenta Hirbed Purry	36	40	76	Baik
3.	Arfindhaluthfi Hidayatullah	36	40	76	Baik
4.	Audrey Nabila Habiba	40	40	80	Sangat Baik
5.	Ayuan Nurti Dhuha	40	40	80	Sangat Baik
6.	Azalia Noorlita Ranti	40	40	80	Sangat Baik
7.	Brian Ardi Prajasakti	36	40	76	Baik
8.	Desy Kurniaska Qonita	40	40	80	Sangat Baik
9.	Dimas Pratama Putra	40	40	80	Sangat Baik
10.	Encik Osha Najla Salsabila	40	36	76	Baik
11.	Farchan Arief Hendra Dutatama	40	30	70	Baik
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	40	40	80	Sangat Baik
13.	Goesty Dulce asa	40	36	76	Baik
14.	Hanan Irawan	40	40	80	Sangat Baik
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	40	40	80	Sangat Baik
16.	Indra Bayu Segara	40	40	80	Sangat Baik
17.	Khoirunnisa	40	40	80	Sangat Baik
18.	Kurnia Bowo Laksono	36	40	76	Baik
19.	Muhammad Nuryahya	40	30	70	Baik
20.	Muhammad Daani Pramansia	40	30	70	Baik
21.	Muhammad Fauzan Hermansyah	40	40	80	Sangat Baik
22.	Nafisah Salsabila	40	40	80	Sangat Baik
23.	Nurulita Damayanti	40	40	80	Sangat Baik
24.	Permata Dian Pratiwi	40	36	76	Baik
25.	Rahmawati Alif Utami	40	40	80	Sangat Baik
26.	Salsa Pramudya	40	36	76	Baik
27.	Septiana Eka Puspendari	40	40	80	Sangat Baik
28.	Syahreza Arya Wardana	40	30	70	Baik

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI TUGAS SDA TAMBANG

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai		Nilai	Keterangan
		Gambar dan legenda	Proses pembentukan		
1.	Anggita Oktaviana	39	40	79	Baik
2.	Antalenta Hirbed Purry	40	40	80	Sangat Baik
3.	Arfindhaluthfi Hidayatullah	40	30	70	Baik
4.	Audrey Nabila Habiba	40	40	80	Sangat Baik
5.	Ayuan Nurti Dhuha	39	40	79	Baik
6.	Azalia Noorlita Ranti	40	40	80	Sangat Baik
7.	Brian Ardi Prajasakti	40	40	80	Sangat Baik
8.	Desy Kurniaska Qonita	40	40	80	Sangat Baik
9.	Dimas Pratama Putra	40	40	80	Sangat Baik
10.	Encik Osha Najla Salsabila	38	40	78	Baik
11.	Farchan Arief Hendra Dutatama	40	30	70	Baik
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	40	40	80	Sangat Baik
13.	Goesty Dulce asa	38	40	78	Baik
14.	Hanan Irawan	40	30	70	Baik
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	39	40	79	Baik
16.	Indra Bayu Segara	40	40	80	Sangat Baik
17.	Khoirunnisa	39	40	79	Baik
18.	Kurnia Bowo Laksono	40	40	80	Sangat Baik
19.	Muhammad Nuryahya	40	40	80	Sangat Baik
20.	Muhammad Daani Pramansia	40	40	80	Sangat Baik
21.	Muhammad Fauzan Hermansyah	40	30	70	Baik
22.	Nafisah Salsabila	40	40	80	Sangat Baik
23.	Nurulita Damayanti	40	40	80	Sangat Baik
24.	Permata Dian Pratiwi	38	40	78	Baik
25.	Rahmawati Alif Utami	40	40	80	Sangat Baik
26.	Salsa Pramudya	38	40	78	Baik
27.	Septiana Eka Puspendari	40	40	80	Sangat Baik
28.	Syahreza Arya Wardana	40	30	70	Baik

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI TUGAS KONSERVASI

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Nilai	Keterangan
		Pengertian	Karakteristik	Contoh	Tujuan	Kerusakan		
1.	Anggita Oktaviana	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
2.	Antalenta Hirbed Purry	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
3.	Arfindhaluthfi Hidayatullah	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
4.	Audrey Nabila Habiba	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
5.	Ayuan Nurti Dhuha	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
6.	Azalia Noorlita Ranti						100	Sangat baik
7.	Brian Ardi Prajasakti	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
8.	Desy Kurniaska Qonita	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
9.	Dimas Pratama Putra	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
10.	Encik Osha Najla Salsabila						100	Sangat baik
11.	Farchan Arief Hendra Dutatama	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
13.	Goesty Dulce asa	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
14.	Hanan Irawan	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
16.	Indra Bayu Segara	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
17.	Khoirunnisa	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
18.	Kurnia Bowo Laksono	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
19.	Muhammad Nuryahya	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
20.	Muhammad Daani Pramansia	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
21.	Muhammad Fauzan Hermansyah	20	20	20	20	20	100	Sangat baik

22.	Nafisah Salsabila	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
23.	Nurulita Damayanti	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
24.	Permata Dian Pratiwi	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
25.	Rahmawati Alif Utami	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
26.	Salsa Pramudya	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
27.	Septiana Eka Puspendari	20	20	20	20	20	100	Sangat baik
28.	Syahreza Arya Wardana	20	20	20	20	20	100	Sangat baik

LEMBAR NILAI POST TEST TAMBANG

No	Nama Siswa	No Soal & Skor			Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3			
		4	2	4			
1	Anggita Oktaviana	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
2	Antalenta Hirbed Purry	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
3	Arfindhaluthfi Hidayatullah	4	2	4	10	4	Sangat Baik
4	Audrey Nabila Habiba	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
5	Ayuan Nurti Dhuha	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
6	Azalia Noorlita Ranti	4	2	4	10	4	Sangat Baik
7	Brian Ardi Prajasakti	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
8	Desy Kurniaska Qonita	3	3	2	8	3,2	Baik
9	Dimas Pratama Putra	4	2	4	10	4	Sangat Baik
10	Encik Osha Najla Salsabila	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
11	Farchan Arief Hendra Dutatama	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
12	Fauzia Hasna Nauvallina	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
13	Goestya Dulce asa	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
14	Hanan Irawan	4	2	4	10	4	Sangat Baik
15	Hasna Andriyan Nuriyanti	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
16	Indra Bayu Segara	4	2	3	9	3,6	Baik
17	Khoirunnisa	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
18	Kurnia Bowo Laksono	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
19	Muhammad Nuryahya	4	2	4	10	4	Sangat Baik
20	Muhammad Daani Pramansia	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
21	Muhammad Fauzan Hermansyah	4	2	2	8	3,2	Baik
22	Nafisah Salsabila	4	2	3	9	3,6	Baik
23	Nurulita Damayanti	4	2	2	8	3,2	Baik
24	Permata Dian Pratiwi	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
25	Rahmawati Alif Utami	4	2	4	10	4	Sangat Baik
26	Salsa Pramudya					0	(Sakit)
27	Septiana Eka Puspendari	4	2	2	8	3,2	Baik
28	Syahreza Arya Wardana	4	2	4	10	4	Sangat Baik

**LEMBAR NILAI POST TEST AMDAL dan PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

No	Nama Siswa	No Soal & Skor			Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3			
		4	3	3			
1	Anggita Oktaviana	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
2	Antalenta Hirbed Purry	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
3	Arfindhaluthfi Hidayatullah	4	2	0	7	2,8	Baik
4	Audrey Nabila Habiba	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
5	Ayuan Nurti Dhuha	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
6	Azalia Noorlita Ranti	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
7	Brian Ardi Prajasakti	4	2	4	10	4	Sangat Baik
8	Desy Kurniaska Qonita	4	2	3	9	3,6	Sangat Baik
9	Dimas Pratama Putra	4	3	3	10	4	Sangat Baik
10	Encik Osha Najla Salsabila	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik
11	Farchan Arief Hendra Dutatama	4	3	3	10	4	Sangat Baik
12	Fauzia Hasna Nauvallina						
13	Goesty Dulce asa	4	3	3	10	4	Sangat Baik
14	Hanan Irawan	4	3	3	10	4	Sangat Baik
15	Hasna Andriyan Nuriyanti	4	3	3	10	4	Sangat Baik
16	Indra Bayu Segara	4	3	3	10	4	Sangat Baik
17	Khoirunnisa	4	3	3	10	4	Sangat Baik
18	Kurnia Bowo Laksono	4	3	3	10	4	Sangat Baik
19	Muhammad Nuryahya	4	3	3	10	4	Sangat Baik
20	Muhammad Daani Pramansia	4	3	3	10	4	Sangat Baik
21	Muhammad Fauzan Hermansyah	4	3	3	10	4	Sangat Baik
22	Nafisah Salsabila	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik
23	Nurulita Damayanti	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik
24	Permata Dian Pratiwi	4	3	3	10	4	Sangat Baik
25	Rahmawati Alif Utami	3	3	2	8	3,2	Baik
26	Salsa Pramudya	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik
27	Septiana Eka Puspendari	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik
28	Syahreza Arya Wardana	4	3	2	9	3,6	Sangat Baik

Lampiran jadwal piket

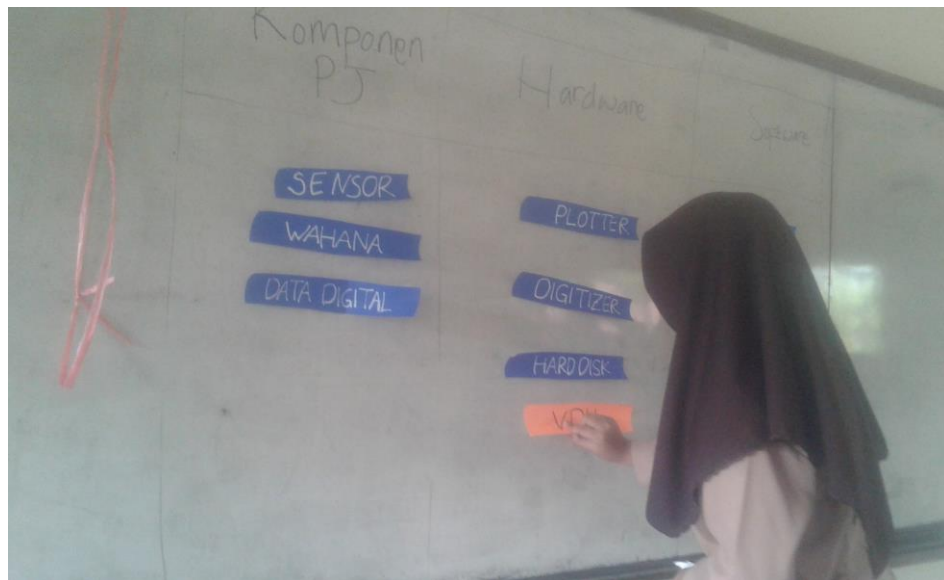
**JADWAL PIKET
PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA N 2 SLEMAN**

SENIN	SELASA	RABU
<ol style="list-style-type: none">1. Tahtalia2. Riski Ramadhani3. Renika Dyah Nur Cahya	<ol style="list-style-type: none">1. Siti Nafi'ah Nurhadifah2. Intan Primaniar Mumpuni3. Melly Avianti Pradana4. Chaizatul Mafazah	<ol style="list-style-type: none">1. Isnaini Agus Setiono2. Andrea C. P.3. Ela Nuritawati4. Tio Setyo Budi
KAMIS	JUMAT	SABTU
<ol style="list-style-type: none">1. Vany Widiastuti2. Asyikurrohman3. Bayu Dwi Atmoko	<ol style="list-style-type: none">1. Esti Mei Pangestu2. Febrian Luthfi F.3. Wisnu Budi Anggoro4. Melly Avianti Pradana	<ol style="list-style-type: none">1. Fitri Febriani2. Agustina Sekar Puspita3. Siti Fatimah4. Esti Mei Pangestu

Lampiran dokumentasi



Gambar 1. Presentasi dan Diskusi



Gambar 2. Kuis



Gambar 3. Suasana Kelas X IIS 1



Gambar 4. Menonton Film G30SPKI



Gambar 5. KBM di Kelas XI IIS 2